

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMA NEGERI ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Ferdi kurniawan

NIM. T20191244

**UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2023**

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMA NEGERI ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ferdi kurniawan

NIM. T20191244

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2023**

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMA NEGERI ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FERDI KURNIAWAN
JEMBER
NIM : T20191244

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMA NEGERI ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

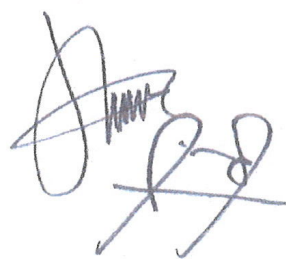
Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP.197508082003122003


Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP.198905242022032004

Anggota :


1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Agus Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

Artinya: "Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang. (az zumar ayat 53).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur saya ucapkan kepada Alloh Swt. Yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat sertasalam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran beliau nabi akhir zaman nabi Muhammad Saw. Beriringan rasa syukursaya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Surateman dan Ibu Poniye, yang saya sayangi, dan saya hormati. Terimakasih atas dukungan, doa dan nasehat yang telah membuat saya mampu melewati semua masalah sepanjang hidup say, sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Teruntuk kakak saya Jaunur Rohman, Doni Dwi Saputra, dan teman saya Arif Rahman , terimakasih atas dukungan dan telah memotivasi terselesaikannya skripsi ini, semoga semua urusan dipermudah dan diberikan apapun yang menjadi hajat di dunia dan di akhirat.

KATA PENGANTAR

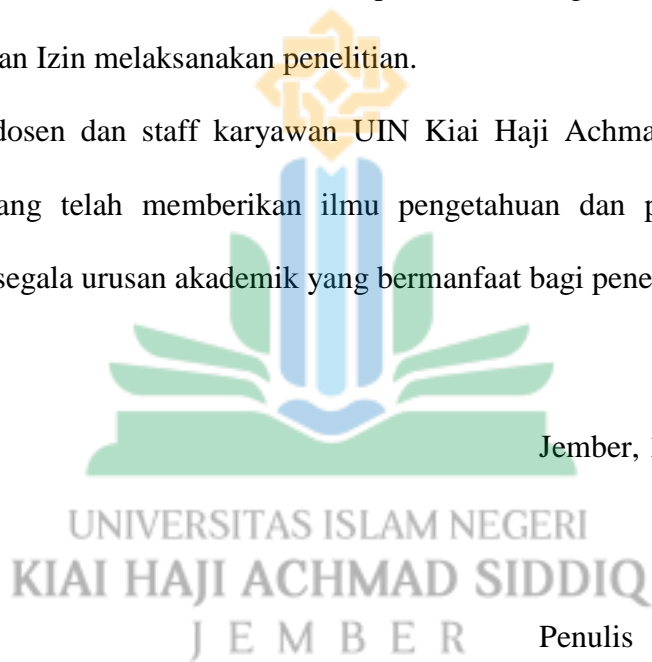
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhadulillahirobilalamin segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi dapat terselesaikan dengan baik, sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah atau kebodohan menuju zaman yang aman dan penuh berkah pengajaran ilmu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023” Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang baik pada saat pengerjaan skripsi, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam

menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Widi Wasito, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri Arjasa yang telah memberikan Izin melaksanakan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.



Penulis
Ferdi kurniawan

ABSTRAK

Ferdi Kurniawan, 2023: *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : problematika Implementasi Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri Arjasa.

Demi memajukan pendidikan di Indonesia kementerian pendidikan **kebudayaan** riset dan teknologi mengeluarkan program Kurikulum Merdeka di mana sekolah yang dipilih mengimplementasikan kurikulum ini adalah sekolah penggerak, sekolah penggerak merupakan sekolah pelopor Implementasi Kurikulum Merdeka di wilayah sekitar sekolah tersebut, SMA Negeri Arjasa pada tahun pelajaran 2022/2023 terpilih untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk pertama kali. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak dan problematika dari Kurikulum Merdeka jika diterapkan di sekolah yang siswanya mayoritas memiliki prestasi non Akademik. Peneliti juga mendapatkan informasi banyak guru dan siswa yang merasa kesulitan terhadap perubahan yang di bawa kurikulum merdeka oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana kesulitan yang di alami guru, dan siswa dalam pengaplikasian Kkurikulum Merdeka ini.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: 1) Mendeskripsikan problematika pada perencanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajara Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023. 2) **Mendeskripsikan** problematika pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.3) Mendeskripsikan problematika assesmen Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verificcation*). Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil **penelitian** ini adalah 1) Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan ini adalah sulitnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam, dan perlunya beradaptasi memperbanyak pengetahuan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan IKM. 2) ditemukanya problematika meliputi aspek eksternal yang berupa pendidik yang masih menyesuaikan dengan kurikulum baru, sarana dan prasarana sekolah yang kurang maksimal, siswa yang pasif. Problematika yang siswa rasakan pada pembelajaran adalah fasilitas kelas kurang merata, guru terkadang hanya memberikan tugas, karena banyak tugas kelompok cenderung siswa yang pintar yang bekerja lebih keras, pembelajaran pada fase E cenderung banyak. 3) Problematika yang dihadapi ditahap assesmen ini adalah guru harus membuat assesmen lebih banyak dalam melaksanakan assesmen yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41

B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	53
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian dan Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Hasil Temuan	79
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Orisinilitas Penelitian.....16

Tabel 2.2 Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013.....21



Daftar Gambar

Gambar 4.1	Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka	64
Gambar 4.2	Wawancara Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka	69
Gambar 4.3	Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas X	71
Gambar 4.4	Kegiatan Inti Pembelajaran PAI Kelas X	73
Gambar 4.5	Kegiatan Penutup Pembelajaran PAI Kelas X	75
Gambar 4.6	Kegiatan Assesmen Formatif	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru didunia pendidikan indonesia, kurikulum ini adalah kurikulum yang bertujuan mengatasi permasalahan pendidikan kurikulum sebelumnya, dan tujuan pendidikan pada zaman sekarang bukan hanya kemampuan kognitif saja yang perlu dikembangkan tapi juga watak dan akhlak serta budaya peradaban bangsa indonesia yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, dan nilai-nilai keagamaan, nilai kultural, dan keberagaman bangsa bangsa.¹ Pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia, pendidikan juga bukan hanya sekedar jalan meraih kesuksesan saja, namun pendidikan bertugas membangun karakter peserta didik. Oleh karena itu fokus pendidikan pada masa sekarang adalah karakter seseorang yang lebih baik dari segi etika, norma dan adat.²

Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang perlu dikembangkan bagi suatu negara agar masyarakat di dalam suatu negara dapat berkembang lebih baik lagi, ini sesuai dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menurut sistem pendidikan nasional pemerintah harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, mampu menghubungkan dan

¹ Afril Guza, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2009),5.

² Purwanti, E. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020– Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020), Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 2021.9(April 2022): 384,391.

menngkonsep manajemen pendidikan di Indonesia sesuai dengan tuntutan di era globalisasi yang terjadi.³ Dengan adanya usaha pemerintah dalam meratakan Implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh Indonesia dengan program sekolah penggerak yang bertujuan memajukan dan meratakan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, maka seluruh kepala sekolah di daerah-daerah dihimbau mengikuti seleksi sekolah penggerak, sekolah dan wilayah yang sudah ditandai dan dikonfirmasi menjadi sekolah penggerak nantinya akan dapat menjadi sekolah percontohan yang bertujuan dapat di contoh sebagai pelopor kemajuan pendidikan di wilayahnya. Dari nilai-nilai untuk mendapatkan pengetahuan yang baik di atas ini dapat selaraskan dengan firman Allah swt. "Al Mujadalah Ayat 11 dan Pentingnya Ilmu"

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."⁴

Untuk mencapai tujuan dari bangsa Indonesia ini maka kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan program Implementasi kurikulum merdeka. Dan sampai

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Pasal 1 Ayat(5).

⁴ Abdul aziz abdur rauf. *Al Quran Hafalan Mudah*, (Bandung, cordoba, 2019).

sekarang tercatat di dalam website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, menyatakan sudah ada 143.265 sekolah di Indonesia yang menerapkan kurikulum merdeka.⁵ Kurikulum yang baru pasti memiliki banyak perubahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan assesmen pembelajaran. dampak kurikulum yang baru ini juga pasti pasti berimbas pada nilai, daya tangkap siswa, dan minat belajar siswa, yang tentunya berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Guru yang melaksanakan IKM merupakan guru penggerak, sebelum mengaplikasikan IKM telah melaksanakan pelatihan-pelatihan. yakni menginstal platform merdeka, melakukan login, menyaksikan video IKM, mengikuti pelatihan mandiri, mempelajari asesmen dan perangkat ajar IKM, mengikuti berbagai praktik, dan mengikuti komunitas kurikulum merdeka.⁶ Guru harus menyatu padukan tiga ranah pendidikan antara bimbingan konseling, Kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, yang pada kurikulum lama kegiatan ini dipisahkan pada Kurikulum Merdeka kegiatan tersebut dikombinasikan bertujuan menguatkan karakter lembaga sekolah yang dinaungi.⁷ Siswa juga dalam Kurikulum Merdeka ini diberikan penguatan profil yaitu adanya proyek 5P (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Adanya 5P ini bertujuan mewujudkan penerus bangsa yang unggul.

Dari banyaknya perubahan yang ada dalam kurikulum ini tujuan utama dari Kurikulum Merdeka ini adalah membuat siswa yang berkarakter

⁵ Implementasi Kurikulum Merdeka, *kemntrian pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, di akses Desember 17, 2023. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/> .

⁶ Putu Tedy Indrayana, *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar*, (Bandung, Media Sains Indonesia, 2022), 97.

⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta , Bumi Aksara, 2022),8.

pancasila, cinta dan mengenal budaya sekitar, mampu mengeksplor kemampuan dan kelebihan dirinya, maka dari itu guru perlu berfokus kepada pengembangan pembelajaran siswa, dan tidak terlalu di sibukkan dengan pelaporan dan guru di bebaskan dalam merencanakan dan menentukan capaian pembelajaran yang sesuai bagi siswa.

Tentunya perubahan tersebut akan berdampak pada setiap pembelajaran terutama pada adaptasi siswa pada ketika belajar, oleh karena itu perlu adanya penelitian terkait problematika siswa pada Pendidikan Agama Islam, bagaimana gambaran cara siswa dapat dengan tepat dan efisien menerima materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang termasuk pelajaran yang sangat berpengaruh pada karakter religius siswa. Problem dalam suatu pembelajaran dalam pendidikan memang sangat luas dan problem ini pasti dialami baik guru, kepala sekolah, dan siswa, pasti ada masalah dalam menyikapi Implementasi kurikulum merdeka yang baru diterapkan di sekolah penggerak. Mengakibatkan beberapa guru dan siswa belum dapat beradaptasi dengan kurikulum ini.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan siswa kelas X SMA Negeri Arjasa guna memperoleh data yang ada di lapangan terkait penelitian yang peneliti lakukan. Alasan peneliti meneliti di sekolah ini adalah masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan assesmen, ada juga terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar pada saat implementasi kurikulum

merdeka. Siswa merasa kurikulum ini terlalu memaksa siswa - materi yang menyulitkan siswa dan mengakibatkan siswa bingung, dan pemilihan metode yang kurang tepat yang mengakibatkan beberapa siswa malas dan menyerahkan tugasnya kelompoknya kepada siswa lain yang lebih pintar.⁸ Penelitian ini berfokus kepada Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam mulai dari perencanaan pembelajaran asesmen Intrakurikuler, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan assesmen pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum merdeka. Dari penerapan implementasi tersebut kita dapat mengetahui apa saja yang terdapat di Kurikulum Merdeka dan bisa mengidentifikasi problematika siswa di kurikulum ini.

SMA Negeri Arjasa merupakan sekolah pendidikan formal yang terletak di Kabupaten Jember, SMA Negeri Arjasa juga merupakan salah satu sekolah penggerak mandiri belajar yang ada di kabupaten Jember, sekolah penggerak merupakan sekolah yang dipilih oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai sekolah teladan di daerahnya masing-masing fokus mengembangkan hasil belajar siswa dengan mewujudkan Profil Siswa Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter. SMA Negeri Arjasa memang merupakan sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan non-akademik, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih siswanya. Tak hanya itu, SMA Negeri Arjasa juga berupaya mengembangkan karakter siswanya dengan program yang

⁸ Observasi Di SMA Negeri Arjasa, jember, 22 maret 2023.

berdampak kecil namun besar, yaitu berjabat tangan dengan guru, berdiri jika ada guru lewat, membaca asmaul husna, dan lain sebagainya.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri Arjasa guna memperoleh informasi bagaimana perencanaan kurikulum merdeka, bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana assesmen Kurikulum Merdeka sehingga dapat diperoleh data dampak apa saja yang diperoleh dari kurikulum merdeka, terutama terkait problematika dari Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam ini yang berdampak pada siswa kelas x SMA Negeri Arjasa., Penelitian ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang lebih terbaru dan lewat sudut pandang yang berbeda pula di dalam IKM maka di susunlah penelitian yang mengutip topik PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMEBLAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN ARJASA TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana problematika pada perencanaan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana problematika pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023 ?

3. Bagaimana problematika pada assesmen penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan problematika pada perencanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan problematika pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan problematika assesmen Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan ilmiah, bagi judul-judul penelitian terkait yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. memperluas pandangan terhadap pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat lebih memahami dan terampil dalam menulis karya ilmiah dan peneliti juga lebih dapat menyalurkan kreatifitas dalam mengembangkan ide-ide dalam bentuk karya tulis ilmiah, serta dapat menambah wawasan tentang perencanaan dan metode dan praktik secara langsung di lapangan atau lembaga pendidikan secara langsung mengenai problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran siswa kelas X khususnya, sehingga pada saat mengajar guru dapat mengantisipasi terjadinya permasalahan belajar siswa. Dan lewat penelitian ini guru dapat mengetahui kecocokan metode yang digunakan terhadap pembelajaran siswa, terahir lewat penelitian ini guru dapat mengembangkan lagi pembelajaran berbasis implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri Arjasa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada sekolah mengenai penerapan Kurikulum Merdeka sehingga dapat memberikan saran untuk mengembangkan pembelajaran yang ada di sekolah agar lebih baik dan terus ditingkatkan. Dengan

membaca penelitian ini pihak sekolah dapat mengantisipasi problematika yang akan muncul di dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga yang diteliti, sehingga dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi, baik dari segi kualitas pelaksanaan pembelajaran, pendidik, maupun media yang digunakan dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini juga diharapkan institusi dapat lebih memahami karakter pembelajaran dan memahami respon belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Pengertian istilah merupakan konsep istilah-istilah penting yang menekankan pada tujuan penelitian peneliti, agar penelitian dapat terarah dan terhindar dari kesalahpahaman serta ketidakjelasan pemahaman kata kunci penelitian. Hal-hal yang perlu ditekankan dalam penelitian ini adalah:.

1. Problematika Implemenasi Kurikulum Merdeka

Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru mempersiapkan pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan tujuan kurikulum mandiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan assesmen kurikulum mandiri. kurikulum untuk siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan Islam.

Permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari permasalahan atau fenomena permasalahan yang dihadapi siswa kelas X

ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMA Negeri Arjasa..

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan guru atau ustad dalam mendidik, mengembangkan, membina, membiasakan dan mengarahkan peserta didiknya, agar kelak anak yang dididik dapat memiliki ilmu keislaman yang dapat menjadi pedoman hidup, akhlak yang baik dan iman yang bisa meyakinkan Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan pengertian istilah tersebut maka yang peneliti maksud dengan judul “Problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023” adalah penelitian yang mendeskripsikan proses implementasi kurikulum merdeka, pada Pendidikan Agama Islam dan apa saja problematika guru dan siswa yang baru menerapkan kurikulum merdeka.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

BAB SATU adalah pendahuluan, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB DUA adalah kajian kepustakaan, yang berisi tentang penelitian terdahulu yang relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan implementasi program pengabdian sebagai pengembangan kompetensi lulusann di madrasatul muallimat al Islamiyah Baitul Arqom Balung Jember.

BAB TIGA adalah berisi metode penelitian, menguraikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian. Kemudian dalam pengumpulan data Teknik yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data, untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Dan yang terakhir merupakan tahap-tahap penelitian.

BAB EMPAT adalah tentang penyajian data dan analisis data, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

BAB LIMA adalah penutup, bab ini menjelaskana simpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil Analisa dan penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti memasukkan penelitian terdahulu yang judul atau konteks penelitiannya berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu ini mengambil penelitian yang sudah pernah dipublikasikan dan yang belum dipublikasikan. Data penelitian terdahulu dapat diambil dari skripsi, tesis, artikel penyerta yang dimuat di jurnal ilmiah dan lain sebagainya.⁹ Dengan adanya penelitian terdahulu maka dapat diketahui keaslian penelitian dan kedudukan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konteks penelitian peneliti:

- a. penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nur Afifah NIM D71218101 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2022 , dengan judul, “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan, problematika dan bagaimana solusi problematika Kurikulum Merdeka di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru PAI

⁹ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember.2020), 46.

di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo belum maksimal. Dikarenakan sekolah masih menyesuaikan. Selain itu juga perlu adanya pendalaman konteks merdeka belajar untuk pihak kepala sekolah dan jajarannya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka supaya dalam pelaksanaannya semakin matang dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh semua pihak.

Problematika yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari adalah guru PAI kesulitan mengubah kebiasaan lama pada pembelajaran lama. Guru PAI kurang memahami pembelajaran diferensiasi. Dan problematika yang selanjutnya adalah guru kurang mahir dalam membuat perangkat pembelajaran yang baru.

Solusi perlu dilakukan dalam menanggapi problematika yang ada adalah memperluas pengetahuan guru dengan cara mencoba metode-metode yang bervariasi, dan mencari metode yang cocok bagi kebutuhan siswa. Selanjutnya adalah menambah wawasan pembelajaran diferensiasi bisa dengan melihat penelitian penelitian dan jurnal tentang pembelajaran berdiferensiasi. Dan untuk solusi dari permasalahan yang terakhir ialah dengan terus berusaha mencari informasi seperti sharing dengan bapak/ibu guru..¹⁰

b. penelitian yang di laksanakan oleh Triska Devi Sartono Putri NIM.

18.31.41.062, mahasiwi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas

¹⁰ Siti Nur Afifah, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun, 2022)

Said Surakarta 2023, dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Pelajaran 2023.

Hasil dari penelitian ini adalah Faktor penghambat implementasi kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Bina Diri bagi siswa tunagrahita kelas IV di SLB BC Dharma Anak Bangsa Klaten adalah beberapa peran orang tua yang kurang terlibat aktif dalam keterlibatan belajar siswa, beberapa siswa yang masih enggan untuk masuk sekolah lantaran kondisi siswa tunagrahita yang berbeda-beda, dan beberapa guru yang masih menggunakan mindset lama, sehingga guru terkesan kurang ingin tahu perkembangan siswa selama proses pembelajaran di kelas.¹¹

c. selanjutnya adalah penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Husni Abdillah, NIM 11160110000057 mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 dengan judul, Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Aajaran 2022/2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Aajaran 2022/2023. Hasil penelitian oblematika penerapan pembelajaran

¹¹ Triska Devi Sartono Putri, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Pelajaran 2023, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023)

berdiferensiasi pada siswa di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023. 1) situasi kurang kondusif 2) durasi jam pembelajaran kurang 3) media pembelajaran kurang 4) metode pembelajaran yang kurang variatif.¹²

- d. penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Taufiq NIM: 31154203 mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatra Utara pada tahun 2019 dengan judul, “Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMAN 5 Binjai”.

Menjelaskan faktor internal, eksternal dan upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada penerapan kurikulum 2013, Hasil dari penelitian ini adalah dalam penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Kegiatan awal: apersepsi dan motivasi
- b) Kegiatan inti dengan pendekatan saintifik: Mengamati, mengasosiasi, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan
- c) Penutup : menyimpulkan dan memberikan tugas

Permasalahan yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 meliputi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- a) Faktor Internal: Latar Belakang Pengajaran, Guru belum

¹² Muhammad Husni Abdillah, *Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

memahami Kurikulum 2013

- b) Faktor eksternal: Kurangnya pelatihan kurikulum 2013 bagi guru PAI, kurangnya fasilitas lembaga/sekolah, tidak aktifnya Konferensi Guru Mata Pelajaran (MGMP).¹³
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, Journal Fakultas Syariah IAIN Jember, dengan judul Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar, Hasil dari penelitian ini adalah permasalahan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di SD antara lain:

Kendala yang di hadapi dalam penelitian ini adalah di sekolah dasar masih menghadapi tantangan dan kendala yang signifikan, kurang kreatif dan inovatif guru dalam perencanaan, kondisi sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah dan sumberdaya manusia.¹⁴

Tabel 2.1
Orisinilitas Penelitian
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Siti Nur Afifah	Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo	Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang membahas Kurikulum Merdeka dan problematika yang dialami ketika penerapan kurikulum merdeka	Perbedaan terletak pada jenjang sekolah, lokasi dan fokus penelitian peneliti lebih ke problematika siswa

¹³ Muhammad Taufiq, *Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMAN 5 Binjai*, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019)

¹⁴ Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, (JURNAL SOKO GURU Vol 3 No. 1 (April 2023))

No.	Nama	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
2	Triska Devi Sartono Putri	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Pelajaran 2023.	Sama sama meneliti tentang hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka	Perbedaan terletak pada jenjang sekolah dan fokus penelitian peneliti yang peneliti teliti lebih meneliti tentang problematika yang dialami oleh siswa
3	Muhammad Husni Abdillah	Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023	Sama- sama membahas Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI	Perbedaannya adalah peneliti lebih memfokuskan problematika kurikulum merdeka yang dialami oleh siswa sedangkan peneliti lebih luas cakupannya.
4	Muhammad Taufiq	Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMAN 5 Binjai	Penelitian sama sama membahas problematika yang dialami di kurikulum merdeka	Problem yang diteliti berbeda pada penelitian terdahulu lebih ke problem guru , namun pada penelitian yang akan peneliti teliti berfokus ke problematika siswa
5	Erwin Simon Paulus Olak Wuwur	Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	Konteks penelitian sama sama tentang problem yang di	Perbedaan terletak dijenjang lembaga yang

No.	Nama	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			hadapi di Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI	diteliti dan fokus problematika yang di mana penelitian yang peneliti teliti berfokus ke problematika guru

Berdasarkan kajian pada penelitian terdahulu sebagian besar berfokus pada problematika yang dialami guru dalam implementasi kurikulum merdeka, hal yang diteliti biasanya bagaimana masalah guru pada perencanaan kurikulum, bagaimana penerapan, dan bagaimana assesmen dari kurikulum merdeka. Sedangkan penelitian saya mencakup bagaimana perencanaan kurikulum merdeka, bagaimana penerapan dan bagaimana assesmen dan dari implementasi tersebut di SMA Negeri Arjasa, peneliti dapat memperoleh data kelebihan dan problematika yang dialami siswa di kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian ini bertujuan sebagai mencari kendala dan faktor yang mempengaruhi problematika di implementasi kurikulum merdeka.

B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum merupakan nilai-nilai muatan yang akan disampaikan kepada peserta didik bukan hanya itu saja namun kurikulum juga merupakan, deskripsi dari visi, misi dan tujuan pendidikan.¹⁵ Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dirancang untuk mencetuskan pembelajaran intra kulikuler yang beragam bagi peserta didik, demi terwujudnya hal tersebut guru diberikan keleluasaan untuk memilih perangkat pembelajaran yang di perlukan, namun perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Guru serta intansi sekolah (sekolah penggerak) diberikan kebebasan dalam menciptakan kurikulum yang berbasis sesuai dengan kondisi daerahnya masing masing sehingga pembelajaran dapat lebih tepat sasaran.¹⁶ oleh karena itu sekolah penggerak di beri keleluasaan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini sesuai dengan fasilitas, kesiapan dan visi misi sekolah sesuai kondisi budaya daerah yang di naungi.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah sebagai solusi dari problematika pendidikan yang lama, mengembangkan potensi dan

¹⁵ Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang CV. Literasi Nusantara abadi, 2022),1.

¹⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*,150.

kompetensi peserta didik. Hadirnya Kurikulum Merdeka ini karena masyarakat Indonesia menginginkan generasi penerus bangsanya memiliki kecerdasan intelektual yang dapat mengikuti zaman, berkarakter dan berakhlak mulia.¹⁷ Maka dibuatlah Kurikulum Merdeka yang datang sebagai angin segar di dunia pendidikan Indonesia yaitu dengan cara membuat pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif.

Tujuan Pendidikan Agama Islam sendiri cukup luas dan beragam, siswa dituntut menghafal, menghayati, memahami, dan menerapkan ajaran agama yang secara konteks sangat luas oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengolah dan membuat materi pembelajaran lebih relevan dan berfokus pada materi-materi esensial.

c. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Dapat disimpulkan dampak yang dihasilkan Kurikulum Merdeka ini adalah penyederhanaan RPP, Mengurangi beban guru, Menciptakan belajar lebih menyenangkan, bebas berekspresi, tidak menuntut siswa menjadi sama dan mendukung inovasi guru dalam mengajar.¹⁸ Hal ini dikelompokkan menjadi tiga pokok yaitu:

a) Lebih sederhana dan mendalam

Materi yang mendasar dan tidak terburu-buru namun mendalam akan memberikan dampak pemahaman yang lebih baik bagi

¹⁷ Sayarnto, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Di Masa Merdeka Belajar*, (Yogyakarta, media sains Indonesia, 2023), 17.

¹⁸ Kurniasih Imas, *A-Z Merdeka belajar + Kurikulum Merdeka*, (kata pena, 2022), 8.

peserta didik.

b) Lebih merdeka

Dalam merancang pembelajaran guru lebih leluasa mengkonsep pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan capaian pembelajaran peserta didik.

c) Lebih relevan dan interaktif

Pembelajaran yang interaktif dan relevan akan membuat siswa lebih tertarik mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.¹⁹

Tentu dengan adanya penyederhanaan ini akan membuat guru lebih fokus kepada siswa dibandingkan dengan mengurus pelaporan dan perangkat pembelajaran yang banyak. namun guru juga dituntut membuat pembelajaran yang menyenangkan, efektif, relevan dan interaktif. Dengan memperhatikan materi-materi esensial yang ada di dalam materi pembelajaran.

d. Perbedaan Kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum 2013

Tabel 2.2

No.	Perbedaan	Kurikulum Merdeka	Kurikulum 2013
1	2	3	4
1	Kerangka dasar	Rancangan dasar yang menjadi inti Kurikulum Merdeka adalah Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan	Rancangan dasar Kurikulum 2013 merupakan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan
2	Kompetensi yang dituju	Hasil pembelajaran ditentukan secara bertahap yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan untuk mencapai, memperkuat dan	Untuk mencapai standar pendidikan nasional, pemerintah memberikan ruang

¹⁹ Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 20

No.	Perbedaan	Kurikulum Merdeka	Kurikulum 2013
1	2	3	4
		mencapai kompetensi serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Setara SD : tahap A, B dan C Tahap sederajat SMP : D SMA setara Tahap E dan F	lingkup dan urutan dalam bentuk KD yang dikelompokkan menjadi KI yaitu spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
3	Struktur kurikulum	Jam atau JP ditetapkan setiap tahun (setiap satuan pendidikan diberikan kebebasan menetapkan JP sesuai prestasi yang ditetapkan) Materi pelajaran yang diajarkan bersifat tematik dan terpadu.	Jam pembelajaran diatur per minggu. Satuan pendidikan menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran kecuali SD/MI yang menggunakan pendekatan tematik integratif.
4	Pembelajaran	Pembelajaran yang berfokus pada siswa bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Panduan waktu pembelajaran intrakurikuler adalah 70-80% jam pelajaran sedangkan kokurikuler atau 5p Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sekitar 20-30%.	Pendekatan pembelajaran menggunakan satu pengajaran yaitu saintifik untuk semua mata pelajaran. Difokuskan pada kegiatan intrakurikuler dan dialokasikan untuk kegiatan kokurikuler di luar jam pembelajaran.
5	Penilaian	Penguatan penilaian formatif atau umpan balik bertujuan untuk merancang pembelajaran sesuai tahapan pencapaian siswa. Memperkuat penilaian autentik atau mendemonstrasikan perolehan ilmu, terutama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tidak memisahkan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.	Penilaian bersifat sumatif dan formatif atau dapat dilakukan pada awal atau akhir pembelajaran untuk melihat kemajuan, keberhasilan atau kebutuhan belajar siswa. Memperkuat pemantapan penelitian autentik dalam mata pelajaran pembelajaran. Penilaian terbagi menjadi penilaian

No.	Perbedaan	Kurikulum Merdeka	Kurikulum 2013
1	2	3	4
			sikap, pengetahuan dan keterampilan.
6	Perangkat ajar yang disediakan pemerintah	Buku teks dan non buku teks Modul, alur dan tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan profil pelajar pancasila, contoh sinkronisasi merdeka.	Buku teks dan buku non teks
7	Perangkat kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - contoh dan panduan pembelajaran dan penilaian. - panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah - panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila - panduan guru - Panduan penilaian dan pembelajaran - Panduan pendidikan inklusif - Panduan untuk mempersiapkan program pembelajaran individu 	Pedoman pelaksanaan kurikulum, pedoman penilaian, pedoman setiap jenjang. ²⁰

e. Implementasi Kurikulum Merdeka

Didalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka ada beberapa rangkaian tahap yang harus di laksanakan sebelum melaksanakan implementasi kuriklulum merdeka dalam pembelajaran berikut adalah tahapan tahapan yang ada di Implementasi kurikulum merdeka.

Tahap awal adalah perencanaan.

²⁰ *Kementrian pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pahami lebih dalam kurikulum yang berlaku di Indonesia.* di akses maret 30, 2023.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan-kurikulum>

a) Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler

Dalam penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka memiliki beberapa proses dalam pembelajarannya, antara lain:²¹

- 1) Perencanaan pembelajaran yang pertama dilakukan adalah menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Merumuskan capaian Pembelajaran atau ASSURE, capaian pembelajaran adalah suatu tujuan kemampuan yang akan siswa peroleh setelah melaksanakan pembelajaran. Dalam merumuskan capaian pembelajaran sebaiknya memuat 4 unsur yaitu ABCD : A. (Audience) orang atau siswa yang akan memperoleh tujuan pembelajaran. B. (Behaviour) adalah sikap yang tampak setelah siswa peroleh setelah melaksanakan pembelajaran. C. (Condition) kondisi atau batasan yang ada dikenakan kepada siswa saat penilaian. D. (Degree) adalah keberhasilan siswa dalam mencapai perilaku tersebut.²²
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik. Penilaian diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa. Sebagai acuan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan guru akan memutuskan metode dan merangkai media apa yang diperlukan dalam

²¹ Susanti Sufyadi et.al, Panduan Pembelajaran dan Asesmen, (Jakarta: kemendikbudristek, 2021), h.17

²² Fauzi Rachman, *Buku Ajar Media Pembelajaran*, (surakarta, Lakaieisy, 2022), h.29

modul pembelajaran nanti .

- 3) Mengembangkan modul ajar. Tujuan pengembangan modul pembelajaran adalah supaya mengetahui perangkat perangkat yang dapat membantu melaksanakan pembelajaran.
- 4) Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik. Karena pada pembelajaran baru berpusat kepada siswa, maka pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pembelajaran prestasi dan karakteristik peserta didik.
- 5) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan assesmen formatif dan sumatif
- 6) Pelaporan Hasil Belajar. Hasil rapor sekolah ialah bagaimana sekolah mengkomunikasikan kepada siswa, guru, wali kelas, dan orang tua tentang apa yang siswa ketahui, pahami, dan bisa lakukan. Laporan ini bertujuan mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikembangkan, dan efektivitas belajar.
- 7) Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen dilaksanakan dengan melihat perkembangan siswa, karena pada assesmen diagnostik awal kemampuan awal siswa berbeda beda maka assesmen ini juga harus berbeda sesuai capaian awal yang disusun, dan sesuai perkembangan peserta didik..²³

²³ *Kementrian pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, , Implementasi kurikulum merdeka, di akses maret 30, 2023*

Tahapan perencanaan sendiri merupakan tahapan yang sangat krusial di tahapan ini perencanaan mulai dari kegiatan awal, assesment diagnostik, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dan assesmen direncanakan, semua ini dapat terlaksanan dengan baik karena di awal perencanaan ini dikelola dengan baik oleh guru, oleh karena itu guru perlu kreatif dan mengembangkan modul ajar dan perencanaan.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Di dalam kurikulum dijelaskan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana oleh pendidik guna menyiapkan pesertadidik agar mampu mengenal, memahami, dan menghayati ajar agama Islam dan memiliki akhlak mulia serta bertakwa kepada Allah SWT dengan mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya.²⁴

Sedangkan menurut Zakiah dradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menanamkan pemahaman terhadap ajaran Islam, dengan proses berupa bimbingan dan kepedulian terhadap peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikan, peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh sesuai dengan pemahamannya sehingga mereka dapat menjadi pedoman atau pandangan hidup. yang dapat menyelamatkan dan

²⁴ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk perguruan tinggi*,(Sleman CV BUDI UTAMA, 2020), 2.

memakmurkannya di dunia dan di akhirat.²⁵ Pendidikan Agama Islam sendiri adalah pendidikan yang menguatkan keimanan seseorang yang membuat seseorang dekat dengan tuhanya dan menaati perintahnya, salah satu perintah tuhan adalah berbuat baik kepada seluruh makhluknya di muka bumi, karena itu terciptalah norma, akhlaq, dan aturan yang sesuai syariat. Pendidikan Agama Islam ini perlu diawali dari niat atau hati dan diimplementasikan didalam kehidupan sehari hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, membentuk ahli agama yang berwawasan luas, tercapainya takwa dan iman sebagai landasan berpikir, mengamalkan ilmunya dengan penuh kesadaran dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.²⁶ Dengan takwa kepada Allah SWT hati akan menjadi tenang dan hidup akan mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat, membuat siapapun yang mengimplementasikannya bahagia dan tentram di dunia dan di akhirat.

c. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sama seperti proses pembelajaran mata pelajaran

²⁵ Siti mutholingah, *Pembelajaran pendidikan Agama Islam Berwawasan Budaya Nirkekerasan Di Perguruan Tinggi Umum*, (Insan Cendekia Mandiri, 2021), 6.

²⁶ Wahyudin, Achmad, Ilyas, Syaifulloh, Muhibbin, *pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi*, (Grasindo, 2018), 4-5.

lainnya. Menurut Muslich, proses pembelajaran dibagi menjadi tiga sesi, yaitu:

a) Kegiatan pra pembelajaran

Pendahuluan adalah kegiatan pembuka di dalam suatu pembelajaran, kegiatan pra pembelajaran biasanya berisi memberi motivasi dan menarik perhatian siswa.²⁷ Adapun yang dilakukan oleh guru, di antaranya:

- 1) Menimbulkan motivasi dan perhatian siswa, pada saat awal pembelajaran perhatian siswa cenderung masih fokus pada pembelajaran sebelumnya, oleh karena itu guru perlu memberikan motivasi dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan alat peraga, gambar atau cerita yang menarik perhatian siswa.
- 2) Memberikan acuan, memberikan acuan dalam pembelajaran adalah memberikan informasi penting, spesifik dan singkat. dalam kegiatan ini hal perlu dilakukan guru adalah 1. Menentukan tujuan , 2. Menyampaikan alternatif belajar yang akan siswa tempuh.
- 3) Dilanjutkan mengaitkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya, melaksanakan tes awal, menunjukkan manfaat, meminta siswa mengemukakan materi yang berkaitan dengan materi

²⁷ Abdul Gafur, Desain Pembelajaran, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h.174

yang akan dilaksanakan.

- 4) Melakukan Tes Awal, tes awal bertujuan mengetahui pengetahuan siswa terkait pembelajaran yang akan dipelajari. Tes ini biasanya dilaksanakan dengan lisan dengan memberikan pertanyaan ke beberapa siswa yang mewakili seluruh siswa.²⁸

b) Kegiatan Inti Pelaksanaan

kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa kegiatan ini bersifat interaktif, kreatif, efektif, menyenangkan siswa. Dengan bertujuan supaya siswa aktif. Kegiatan inti juga menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mata materi pembelajaran.

1) Pembelajaran Interaktif

Kegiatan pembelajaran interaktif adalah kegiatan yang memberikan kesempatan siswa berdiskusi dengan sesama siswa, biasanya ciri metode interaktif adalah adanya suatu kelompok di dalam pembelajaran.²⁹ Kegiatan interaktif ini adalah diskusi antara siswa dan siswa, maupun guru di mana siswa aktif dalam berpikir dan berusaha menganalisis materi pembelajaran sesuai kapasitas mereka.

²⁸ Fransiskus Gultom, Alimin Purba, Murni Naiborhu, Strategi Belajar Mengajar Dalam Pendidikan, (Malang, CV Literasi Nusanatara Abadi, 2021), 43-46.

²⁹ Ina Magdalena, Fadel Sabil, Yusuf Fadillah Ramadhan, Desain Pembelajaran Interaktif SD,(Sukabumi, CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021),h.139

2) Pembelajaran Kreatif

Kegiatan pembelajaran kreatif adalah kegiatan pembelajaran yang menampung kreativitas, pendapat dan pemikiran siswa, dengan tujuan kegiatan yang memuaskan keingintahuan siswa. Biasanya kegiatan ini menggunakan pembelajaran yang beragama yaitu, tanya jawab, diskusi, kelompok, demonstrasi dan lain-lain.

3) Pembelajaran Efektif

Kegiatan pembelajaran efektif adalah kegiatan pembelajaran yang diolah sedemikian rupa sehingga tercipta pembelajaran yang seoptimal mungkin dan tidak ada waktu yang terbuang dalam pembelajaran efektif. Guru tidak terlalu aktif dengan metode ceramah bertujuan membuka kesempatan siswa seluas luasnya mengeksplor kompetensinya.

4) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa aman, nyaman, tidak takut bertanya, tidak takut mengungkapkan pendapatnya, tidak takut dicemooh, disepelakan dan berani berbuat atau berkreasi. Biasanya pembelajaran ini disertai dengan, stimulus yang diberikan guru atau motivasi, peserta didik terlibat dalam aktivitas, pengaturan kelas, menggunakan pembelajaran

koperatif, interaktif dan belajar kelompok.³⁰ Intinya siswa merasa aman dan nyaman belajar dan berekspresi di dalam kelas.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berisi membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa: mengajak siswa kembali mengingat hal-hal penting yang dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, misal dengan bertanya kepada siswa secara acak dan kegiatan yang serupa.³¹ Kegiatan penutup ini guru diberikan keleluasaan supaya memberikan memorial yang berkesan kepada siswa guru bisa mengembangkan tugas-tugas belajar yang menyenangkan.

d) Asesmen

Asesmen pembelajaran adalah asesmen yang berfokus pada hasil prestasi belajar siswa, guru atau orang yang hendak melakukan asesmen belajar harus profesional, bertanggung jawab dan memiliki kecakapan. Adapun prinsip yang perlu diperhatikan dalam asesmen adalah. 1. Asesmen harus masih dalam ruang lingkup kerja profesional yang sudah ditetapkan, 2. Asesmen harus komprehensif, 3. Asesmen bersifat koperatif antara guru dan murid, 4. Asesmen berprinsip kontinuitas atau berkelanjutan. 5. Asesmen harus bersifat mempertimbangkan nilai-nilai kehidupan baik di sekolah, di rumah, dan di

³⁰ Zainal Aqin, *KUPAS TUNTAS STRATEGI PAKEM PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF & MENYENANGKAN*, (Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2022)

³¹ Jamil Suprahitiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h.119.

masyarakat.³²

Kegiatan assesmen berdiferensi atau evaluasi berdiferensiasi dilaksanakan di setiap proses pembelajarn dan tidak selalu pada kegiatan akhir pembelajaran, ujian tengah dan akhir semester saja. assesmen yang terus menerus di dalam pembelajaran membantu guru mengenal siswa, melihat cara belajar siswa, dan meningkatkan pembelajaran antara guru dan siswa yang lebih efektif.³³ Assesmen yang berdiferensiasi adalah assesmen yang beragam di mana assesmen bukan hanya membuat satu soal yang sama namun juga soal yang sesuai dengan tahap kemampuan setiap siswa itu sendiri. Adapun bentuk assesmen yang di laksanakan berbentuk tugas-tugas yang menarik.

Assesmen diagnostik pada kegiatan pemebelajaran di bagi menjadi tiga yaitu

- 1) Assesmen for learning merupakan assesmen yang di laksanakan pada proses pembelajaran guna mendiagnostik kemampuan awal siswa.
- 2) Assesmen as learning juga diterapkan di dalam pembelajaran yang berbentuk assesmen formatif ditandai dengan melibatkan peran keaktifan siswa.

³²Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta, UNY PRESS, 2020), h.84

³³Jenri Ambarita, Pitri Solida, Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi*, (Indramayu, CV. Adam Ambarita, 2023) 198.

- 3) Assesmen of learning berbentuk assesmen sumatif yang dikerjakan diakhir. Guna mengukur apakah capaian pembelajaran siswa sudah tercapai, dan perkembangan siswa.³⁴

Assesmen diagnostik dibagi menjadi dua yaitu assesmen sumatif dan formatif, di mana pengaplikasiannya sumatif ada di akhir pembelajaran dan formatif ada di dalam pembelajaran. Dan hasil dari assesmen berdiferensiasi ini berupa produk yang berbeda bisa berupa video, poster, infografis, laporan, ppt, dan lain-lain. Dikarenakan produk yang disediakan beragam maka guru dalam penilaian juga harus beragam sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

3. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam pada Siswa

a. Pengertian Problematika

Kata problem berasal dari bahasa Inggris yaitu problema/problematika yang bermakna masalah, dan persoalan, sedangkan kata problema dalam bahasa Indonesia berarti masih menimbulkan masalah.³⁵ Menurut Hari wibowo problematika adalah persoalan yang hadir di dalam pelaksanaan pemberdayaan, baik penyebabnya dari individu atau internal maupun dari upaya

³⁴ Jenri Ambarita, Pitri Solida, Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi*, (Indramayu, CV. Adam Ambarita, 2023) 199.

³⁵ Mulza Rois, Titin Kusayang, *Buku ajar profesi kependidikan untuk perguruan tinggi*, (Banyumas, PT Pena Persada Ketua Utama 2022). 68.

pemberdayaan SDM guru dalam dunia pendidikan.

b. Faktor faktor penyebab Problematika

Faktor faktor problematika belajar secara menyeluruh dapat kita kelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam)

faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik. Biasanya berasal dari keadaan/kondisi dan rohani peserta didik. Faktor internal juga mencakup kognitif siswa, psikologis siswa, kondisi jasmani siswa dan lain lain. Faktor internal ini dapat di kelompokkan menjadi 2 aspek yaitu:

- 1) Aspek fisiologis atau kondisi yang berkaitan dengan tubuh siswa yakni tentang jasmani siswa, otot (*tonus*) siswa, kondisi kesehatan fisik siswa dapat mempengaruhi semangat dan fokus belajar siswa selama pembelajaran. Kondisi jasmani yang bagus dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan sebaliknya pula kondisi yang buruk dapat menurunkan kualitas belajar siswa.
- 2) Aspek psikologis dalam aspek psikologis ini ada banyak sekali yang mempengaruhinya namun di antara faktor-faktor itu ada beberapa yang mendasari yaitu: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar)

Yakni faktor yang berasal dari kondisi lingkungan sosial peserta didik di antaranya adalah

1) Lingkungan sosial

Yakni lingkungan sekolah dan lingkungan rumah dan lingkungan di masyarakat.³⁶ Lingkungan sangat berpengaruh besar pada semangat belajar siswa misal ada siswa yang ada di lingkungan masyarakat yang iman dan agamanya rendah maka siswa itu tentu akan menganggap ilmu agama bukan ilmu yang penting dan cenderung kurang semangat pada mata pelajaran agama.

2) Lingkungan Nasional

Faktor lingkungan nasional merupakan faktor yang berpengaruh dalam praktek pendidikan.³⁷ Yaitu berupa gedung sekolah, letak rumah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Yaitu faktor yang berbentuk upaya belajar peserta didik yang mencakup, strategi dan metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran. Strategi dan metode yang baik tentunya

³⁶Ika Maryani, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi, *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*, (Ika Maryani, 2018), 11-18.

³⁷Ika Maryani, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi, *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*, (Ika Maryani, 2018), 11-18.

akan sangat mempengaruhi semangat belajar siswa.³⁸ Faktor ini adalah faktor yang menunjukkan betapa kreatifnya guru dalam membuat perencanaan dan mengaplikasikannya kepada pembelajaran siswa, ke profesionalan seorang guru dapat dilihat dari faktor pendekatan belajar ini.

c. Problematika Kurikulum Merdeka

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata problem yang berarti permasalahan atau masalah.³⁹ Haidar Putra Daulay menyatakan di dalam Problematika Pendidikan Agama Islam sendiri ada beberapa hal yang sering dialami yaitu :

a) Pendidik

Pendidik adalah faktor penting dalam pendidikan, misal di dalam penerapan pendidikan ada sarana dan fasilitas yang kurang mencukupi pendidik yang profesional dapat menjadi solusi hal tersebut. Problematika pendidik adalah kesejahteraan guru, banyak guru yang belum tersertifikasi, hal tersebut berdampak pada kinerja guru di dalam pendidikan. dalam proses pembelajaran adalah mata pelajaran utama. Karena di tangan pendidik terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan pendidik antara lain:

³⁸Ika Maryani, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi , *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*,(Ika maryani, 2018), 11-18.

³⁹ Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara,), 145

1) Masalah profesional guru

Profesional guru terhadap penguasaan materi Pengetahuan yang telah diperoleh melalui pendidikan di jenjang sebelumnya, sehingga materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa benar-benar sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Selain mengajar guru juga harus mampu mengembangkan materi pembelajaran, dalam arti mengupdate pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.⁴⁰ Selain pengetahuan yang sesuai dengan zaman cara mengajar juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, hal ini bertujuan membuat siswa lebih bersemangat dan memudahkan mereka dalam pembelajaran.

2) Masalah penguasaan guru dalam pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh guru di dalam pengelolaan kelas guru harus mampu mengatasi gangguan dan ketidak nyamanan yang dapat mengganggu siswa. Guru dituntut untuk membuat kondisi kelas seoptimal mungkin untuk pembelajaran. Dalam tugas dan fungsinya guru yang sudah memiliki keahlian dalam mengelola kelas akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan lingkungan yang baik merupakan salah satu aspek

⁴⁰ Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.35.

dari lingkungan sekolah yang terorganisir.⁴¹ Mengelola kelas agar tidak monoton, terkondisikan, dan tidak membuat siswa terganggu, juga tanggung jawab jika dirasa guru hanya mengajar tentu robot teknologi AI lebih jago, maka dari itu tingkah dan moral pada saat mengelola kelas tentu akan menjadi pembeda antara teknologi pengajar dan guru.

3) Problem yang berkaitan dengan assesmen

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari assesmen pembelajaran atau penilaian. Guru tanpa adanya assesmen pembelajaran tidak dapat melihat apakah di dalam pembelajarannya telah tercapai atau tidak dan guru juga tidak mampu menilai apakah cara mengajar guru tersebut telah sesuai, dengan adanya assesmen guru dapat mengubah kegiatan pembelajaran agar lebih baik lagi.⁴² Assesmen juga harus sesuai dengan capaian pembelajaran dan kemampuan siswa, jika assesmen seseorang siswa salah dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka, maka tentu siswa akan kesulitan dan guru tidak akan mengetahui perkembangan siswa.

⁴¹ Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 14-15.

⁴² Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", (Akademika, 2012), Vol. 37, No. 1, h. 83

b) Peserta didik

Tercapainya siswa yang dapat memahami materi pembelajaran adalah tujuan semua kegiatan pendidikan dan pengajaran. Peserta didik merupakan orang yang mendapatkan pelayanan pendidikan dalam proses pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Guru dituntut mengetahui keterampilan dalam membimbing siswa, sehingga faktor internal siswa yang memiliki problematika dapat terselesaikan.⁴³ Problematika yang sering menyangkut peserta didik adalah pertama, adalah minat peserta didik kepada materi pembelajaran pendidikan agama Islam, kedua masalah latar belakang lingkungan sosial dan lingkungan keluarga yang tidak taat beragama, ketiga siswa yang memasuki usia pubertas (SMP, SMA) yang cenderung emosinya labil.

c) Kurikulum

Problematika kurikulum yang sering terjadi adalah terlalu memfokuskan ke pendekatan kognitif, namun waktu yang disediakan oleh kurikulum terbatas padahal cakupan Pendidikan Agama Islam sangat luas, mencakup Al Quran, Hadist, fiqih, sejarah dan lain-lain

⁴³ Moh. Suardi, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) h,32

d) Assesmen

assesmen yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah assesmen kognitif siswa, di mana hal ini berdampak pada penilaian atau sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa tidak terlalu diperhatikan, padahal bisa saja nilai anak yang tidak pernah sholat lebih tinggi dibanding anak yang sering sholat.

e) Mata Pelajaran

Problematika Pendidikan Agama Islam yang lain adalah kurang minatnya belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan mata pelajaran yang sering diujikan ketika masuk Universitas, ataupun waktu melamar pekerjaan.⁴⁴ Akhirnya sebagian siswa beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam itu tidak terlalu penting, lebih penting matematika, biologi, fisika, kimia, dan bahasa. Karena materi-materi ini sering muncul dan diujikan untuk mengetahui tingkat kepintaran seseorang.

⁴⁴ Haidar Putra Daulay, *pemberdayaan pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta, Kencana, 2016)

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan kualitatif lebih bersifat deskriptif dan berfokus menggunakan analisis data dari pengamatan yang mendalam sesuai dengan yang dialami oleh peneliti di lapangan. Sehingga data yang dihasilkan lebih kompleks dan dapat mudah difahami atau komprehensif.⁴⁵

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dapat menggali kondisi yang melingkupi penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena alasan peneliti dapat menggambarkan suasana yang peneliti amati dalam penelitian secara lebih spesifik, mendalam, dan transparan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah unsur penting di dalam pelaksanaan penelitian, dikarenakan data pengamatan penelitian akan ditentukan oleh lokasi oleh lokasi penelitian tersebut, pada kali ini peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri Arjasa, SMA Negeri Arjasa merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jln. Sultan Agung No. 64, Desa Arjasa, Kecamatan ARJASA.

⁴⁵ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), 6.

Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini diantaranya adalah karena SMA Negeri Arjasa merupakan sekolah penggerak di mana sekolah penggerak adalah sekolah yang diamanati oleh Kemendikbud untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Peneliti melihat di dalam penerapan kurikulum merdeka ini banyak sekali hambatan dan problem yang di alami oleh semua pihak, mulai dari pihak sekolah, guru, dan siswa. Pada saat observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa banyak siswa yang mengeluh kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum baru ini, ahirnya peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berfokus kepada problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri. Peneliti juga ingin melihat bagaimana Kurikulum Merdeka ini di terapkan di lingkungan sekolah yang dominan prestasi siswanya adalah prestasi non akademik apakah akan relevan atau tidak dengan tujuan kurikulum merdeka.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik menentukan subjek penelitian dengan cara menyesuaikan pada tujuan penelitian.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih narasumber penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Kepala sekolah SMA Negeri Arjasa Bapak Widiwasito, untuk mendapatkan informasi latar belakang SMA Negeri Arjasa menjadi sekolah penggerak, dan faktor apa yang mendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka.

⁴⁶ Abdussamad. H. Zuchri. *Metode penelitian kualitatif*. (Makasar: Syakir Media Press. 2021).

2. Waka Kurikulum Ibu Sulistiowati untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Guru Pendidikan Agama Islam Mohammad Niam Mulloh untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan assesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan problematika implementasi Kurikulum Merdeka di dalam kelas.
4. Siswa kelas X2, dan X3 Informan dipilih karena informan di atas telah menerapkan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah.⁴⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertukar informasi dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan antara narasumber dan penanya.⁴⁸

Wawancara bertujuan untuk memperkuat sumber data, narasumber bisa lebih dari satu orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Hasil wawancara pada penelitian ini adalah.

Wawancara pertama di tujukan kepada Bapak kepala sekolah Widiwasito, S.Pd., M.Pd., waka kurikulum Ibu Sulistiowati S.Pd dan guru Pendidikan Agama Islam bapak Mohammad Niam Mulloh S.Pd.I., M.Pd.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA,CV, (Bandung, 2017), 137.

⁴⁸ Hardani. Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu. 2020). 134-137.

untuk mengetahui bagaimana problematika perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa. data yang di peroleh adalah hasil wawancara perencanaan pembelajaran berupa proses pembuatan modul dan assesmen diagnotik, kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Wawancara kedua di tujukan kepada bapak Mohammad Niam Mulloh, siswa kelas X, Jovita, dan Chinka. Untuk mengetahui bagaimana problematika pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa. Hasil data wawancara yang diperoleh berupa, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, mulai dari tahappan kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Wawancara ketiga ditujukan kepada bapak Mohammad Niam Mulloh, siswa kelas X, Jovita, dan Chinka. Untuk mengetahui bagaimana problematika pada assesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa. Data hasil wawancara yang diperoleh merupakan hasil assesmen yang berdiferensiasi, baik menggunakan assesmen sumatif maupun formatif.

2. Observasi

Nasution mengungkapkan bahwa observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan.⁴⁹ Observasi yang dipakai dalm penelitian ini adalah observasi non-partisipatif yaitu jenis observasi di mana peneliti

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati, peneliti hanya sebagai independen. Hasil observasi dalam penelitian ini adalah Peneliti mengamati proses pembelajaran dan melihat penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti mengamati mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari kegiatan pembelajaran tersebut peneliti mampu melihat problematika siswa, usaha guru dalam menarik minat, mengondisikan kelas dan berkreasi dengan fasilitas sekolah dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan informasi yang sudah dilaksanakan, baik dari. Pengumpulan bukti ini bisa berupa gambar, kutipan, guntingan koran atau naskah, dan bahan-bahan referensi lainnya.⁵⁰ Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dikarenakan dokumentasi bisa menjadi suatu bukti bagi laporan penelitian.

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini berupa:

- 1) Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X. Data meliputi modul guru Pendidikan Agama Islam dan foto dokumentasi terkait wawancara perencanaan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X. Data meliputi, dokumentasi di peroleh dari foto kegiatan proses belajar mengajar.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

- 3) Pelaksanaan assesmen belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum merdeka. Data meliputi soal assesmen formatif, yaitu assesmen pada akhir pembelajaran data diperoleh adalah soal assesmen, foto dokumentasi assesmen pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari, menyusun dan mene mukan informasi data secara sistematis berguna memeperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga data yang diperoleh dapat dikategorikan sesuai dengan konteks penelitian, data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah di susun secara sistematis agar dapat mudah difahami.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Dengan teknik analisis data interaktif, dalam aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berulang ulang sampai mendapat kesimpulan data yang tuntas.⁵¹ Selanjutnya analisis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses menyeleksi data atau merangkum data bertujuan supaya data yang meluas atau masih belum fokus pada tujuan penelitian dapat lebih fokus, hasilnya memudahkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.

⁵¹ Matiihew B. miles, A. Michael huberman, *Analisis data Kualitatif buku sumber tentang metode metode baru*, (Jakarta, Universitas Indonesia(UI-Press), 2014), 19.

Pada tahap reduksi data ini data yang dikumpulkan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait tema-tema yang dicari, yaitu tentang problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu melaksanakan wawancara terhadap beberapa narasumber yang mengetahui implementasi kurikulum merdeka, mulai dari guru pendidikan agama Islam, waka kurikulum, kepala sekolah, dan siswa kelas X. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi di kelas X2, X3 sebagai sample untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Setelah data wawancara dan observasi sudah cukup peneliti melanjutkan ke data dokumentasi yang berisi modul, absen kelas, soal assesmen, dan foto terkait pembelajaran.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam pembuatan laporan penelitian di mana hasil dari data penelitian tersebut dapat diproses agar tersusun, saling bertautan, sistematis, runtut dan mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian kualitatif data berupa uraian singkat. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering dipakai di dalam menyajikan data di penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat teks naratif.

Dari hasil reduksi data pada tahapan perencanaan peneliti mengaitkan hasil wawancara dengan dokumentasi berupa modul pembelajaran Kurikulum Merdeka dan foto wawancara. Dan pada tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, peneliti

memiliki dan mengaitkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai pada tahapan tahapan pembelajaran yang ada di lapangan. Pada tahapan assesmen peneliti mengumpulkan data wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, siswa kelas X, dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif. Tujuan kesimpulan dan verifikasi ini adalah mengetahui makna dari pengumpulan data penelitian terkait perbedaan atau persamaannya sehingga dapat ditarik kesimpulan supaya dapat dijadikan jawaban dari adanya permasalahan. Namun kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan menjadi kredibel jika peneliti dapat menemukan bukti bukti valid dan konsisten.

Pada tahap kesimpulan ini peneliti telah memperoleh dan mengaitkan data dan kemudian menyamakan data yang sesuai dengan konteks penelitian. Dari data yang diperoleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan yang dapat dibuktikan dengan data-data penelitian yang valid dan konsisten. Selama penelitian pada tahap reduksi data peneliti akan terus mencari data penelitian secara terus menerus sampai ditemukan data yang sesuai, setelah itu peneliti mengelompokkan dan menyajikan data data yang diperoleh sesuai dengan kelompok data tersebut dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

F. Keabsahan data

Keabsahan data perlu diuji agar diketahui tingkat kredibilitas yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.⁵² Triangulasi sendiri merupakan pengujian kredibilitas data dari narasumber dengan berbagai waktu, dan cara.

1. Triangulasi sumber

pada tahap perencanaan peneliti memperoleh data perencanaan dari beberapa narasumber yaitu Bapak kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh yaitu data dokumentasi, dan wawancara.

Pada tahap pelaksanaan peneliti memperoleh data dari guru pendidikan agama Islam, dan siswa kelas X3, siswa X2. Data yang diperoleh adalah wawancara kepada guru dan siswa, observasi non partisipan, dan data dokumentasi absen kegiatan pembelajaran, foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap assesmen peneliti memperoleh data dokumentasi berupa soal, dan wawancara kepada guru, siswa kelas X.

2. Triangulasi teknik

bertujuan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama kepada narasumber yang sama namun dengan

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

teknik yang berbeda.⁵³ Pada tahapan perencanaan peneliti memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam dan diuji kredibilitasnya dengan data wawancara, dan dokumentasi modul, foto.

Dan pada tahap pelaksanaan peneliti juga memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam dan mengeceknya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa absen kelas, foto kegiatan. Pada tahapan assesmen peneliti memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam dan menguji kredibilitas data dengan wawancara dan dokumentasi soal assesmen.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian bertujuan mengetahui rencana pelaksanaan dari awal penelitian hingga akhir. Tahapan yang runtut yang akan dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

1. Tahap Pra Pelaksananaan Lapangan

a) Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap menyusun rencana penelitian ini peneliti mencari fokus masalah yang diangkat sebagai judul penelitian. Dilanjutkan pengajuan judul, penyusunan dan pengajuan matrik penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan kemudian penyusunan proposal penelitian, setelah proposal penelitian siap dilanjutkan seminar proposal.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.274.

b) Memilih Lokasi penelitian

Lokasi lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri Arjasa, Kabupaten Jember.

c) Mengurus perizinan

Mengurus perizinan penelitian dapat dilakukan dengan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, untuk memohon izin penelitian kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam kelas X, dan siswa kelas X SMA Negeri Arjasa Jember.

d) Memilih dan menentukan Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam kelas X, dan siswa kelas X SMA Negeri Arjasa. Informan-informan yang dipilih adalah informan yang berkaitan dengan pembahasan dari topik Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa, dimana narasumber yang telah disebut memiliki peran penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Membuat persiapan keperluan instrumen pengumpulan data berupa instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam observasi perlengkapan yang perlu disiapkan adalah perangkat kamera dan buku catatan guna melihat dan mencatat data yang diperoleh. Pada tahap wawancara peneliti

mempersiapkan pertanyaan, buku catatan, kamera, dan alat perekam suara. Terakhir pada tahap dokumentasi peneliti menyiapkan kamera, dan berkordinasi tentang data apa saja yang dibutuhkan kepada guru yang bersangkutan.

2. Tahap Analisis Data

Semua data telah dianalisis, langkah selanjutnya dilanjutkan dengan penyusunan laporan. Laporan yang sudah disusun diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Revisi dari dosen pembimbing dilaksanakan dengan bertahap, dilanjutkan sampai penelitian benar-benar selesai.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitaian

1. Sejarah SMA Negeri Arjasa

Pada tanggal 4 Juni 1990 di Kabupaten Jember berdirilah bangunan dengan luas tanah 9268 m², tepatnya di Kecamatan Arjasa yang bertujuan untuk memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi masyarakat Arjasa dan sekitarnya, berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor 376/I04/C/90/TGS. Maka berdirilah SMA Negeri Arjasa. Sekolah yang beralamat Krajan, Arjasa, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191.

Pada tahun pelajaran 2022–2023 SMA Negeri Arjasa menerapkan implementasi kurikulum merdeka, hal ini karena SMA Negeri Arjasa memenuhi persyaratan sebagai sekolah penggerak dengan dikepalai Bapak Widiwasito menjadi sekolah penggerak di awal penerapan Kurikulum Merdeka tentu pihak sekolah mengalami berbagai masalah dan pengalaman yang membuat pihak sekolah lebih siap dari sekolah sekolah yang lain dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Dan tentu dari awal berdiri sekolah SMA Negeri Arjasa hingga sekarang telah mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, mulai dari tenaga kerja sampai infrastruktur yang mendukung pendidikan, mempunyai 69 orang guru dan karyawan, 25 ruang kelas, laboratorium biologi, fisika, kimia, laboratorium komputer, masjid SMAN Arjasa Jember, ruang multimedia, ruang OSIS, aula kecil, lapangan

olah raga basket, bola voli, futsal, tenis ,koperasi siswa, perpustakaan, ruang UKS, ruang komite sekolah, 20 (dua puluh) kamar mandi.⁵⁴

2. Visi SMA Negeri Arjasa

“Terwujudnya lulusan yang berkarakter, unggul dan kompetitif”

Indikator visi yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Berkarakter

1. Terwujudnya lulusan yang religius menjunjung tinggi norma-norma agama yang dianutnya dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
2. Terwujudnya lulusan yang memiliki jiwa nasionalisme yang berpegang teguh kepada 4 pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika).
3. Terwujudnya lulusan yang memiliki integritas menjaga komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.
4. Terwujudnya lulusan yang memiliki jiwa gotong-royong dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya.
5. Terwujudnya lulusan yang mandiri dalam kehidupannya

b. Unggul

1. Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik

⁵⁴ Perolehan data melalui profil SMA Negeri Arjasa, 15 Agustus 2023

2. Terwujudnya lulusan yang mampu mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan dengan baik
3. Terwujudnya lulusan yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi dan informasi dengan baik dan bijaksana
4. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya

c. **Kompetitif**

1. Terwujudnya lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik
2. Terwujudnya lulusan yang terampil di bidang olah raga dan seni
3. Terwujudnya lulusan yang mampu menciptakan ide untuk menyelesaikan masalah
4. Terwujudnya lulusan yang kreatif dan berjiwa wirausaha
5. Terwujudnya lulusan yang mampu mengatasi permasalahan diri sendiri, memiliki kemampuan mengendalikan diri
6. Terwujudnya lulusan yang mampu mengelola waktu dengan baik
7. Terwujudnya lulusan yang mempunyai jiwa kepemimpinan⁵⁵

3. Misi SMA Negeri Arjasa

Misi SMAN Arjasa Jember untuk mewujudkan visi sekolah adalah sebagai berikut :

⁵⁵ Perolehan data melalui profil SMA Negeri Arjasa, 15 Agustus 2023

a. **Ber karakter**

1. Mewujudkan lulusan yang religius melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain, menjunjung tinggi norma-norma agama yang dianutnya dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan semangat kebangsaan dalam lingkungan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan berpegang teguh kepada 4 pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika) melalui peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.
3. Mengembangkan nilai-nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan lulusan sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.
4. Melaksanakan budaya 5S (Sapa, Salam, Senyum, Sopan dan Santun) terhadap sesama.
5. Menanamkan kesadaran pada peserta didik untuk menjaga diri dari merokok, pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif).

6. Mewujudkan sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.
7. Mengembangkan sikap dan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.
8. Membudayakan suka beramal dalam kehidupan.
9. Membiasakan diri memelihara kebersihan diri dan lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
10. Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam acara kedaerahan yang diadakan oleh pemerintah daerah dan nasional.
11. Mewujudkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, antidiskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.
12. Mengembangkan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

13. Unggul

14. Mencapai kelulusan 100% Ujian Sekolah dengan nilai rata-rata \geq 80 dan Asesmen Kompetensi Minimal dengan hasil baik dengan mengembangkan kurikulum sekolah yang memenuhi Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian
15. Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang akademis dan non akademis minimal di tingkat lokal (kabupaten/provinsi) dengan meningkatkan pembinaan peserta didik baik akademik maupun non akademik
16. Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya dengan meningkatkan sarana prasarana yang mendukung proses pendidikan agar peserta didik dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau siap bekerja pada dunia kerja.
17. Menyiapkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi negeri, Akademi TNI/POLRI, Sekolah Kedinasan dan lain-lain melalui kegiatan bimbingan
18. Mempertahankan dan meningkatkan hasil akreditasi dengan nilai rata-rata A melalui peningkatan 8 SNP
19. Terwujudnya lulusan yang mampu mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan dengan baik melalui pembelajaran menyenangkan yang mengembangkan 4C

20. Terwujudnya lulusan yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi dan informasi dengan baik dan bijaksana melalui pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital

21. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya dengan pengenalan dan pengembangan penilaian berbasis HOTS

b. **Kompetitif**

1. Mewujudkan lulusan yang mampu berkomunikasi dan menggunakan Teknologi Informasi secara bijaksana dengan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, berorganisasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mewujudkan lulusan yang terampil di bidang olah raga dan seni dengan meningkatkan sarana prasarana yang mendukung proses pembinaan bidang olah raga dan seni
3. Mewujudkan lulusan yang mampu menciptakan ide untuk menyelesaikan masalah secara cerdas dengan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas pendidik dan tenaga pendidik yang disiplin dan profesional.
4. Mewujudkan lulusan yang kreatif dan berjiwa wirausaha dengan mengalokasikan pembiayaan sekolah yang cukup dan memadai sesuai standar pembiayaan dalam pengembangan kewirausahaan.

5. Mewujudkan lulusan yang mampu mengatasi permasalahan diri sendiri, memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling
6. Mewujudkan lulusan yang mampu mengelola waktu dengan baik melalui peningkatan keteladanan disiplin waktu dengan gerakan malu datang terlambat
7. Mewujudkan lulusan yang mempunyai jiwa kepemimpinan melalui diklat kepemimpinan di kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁶

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan perolehan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil penyajian data dalam penelitian ini. Hasil observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh observasi tentang bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI kelas X sebagai upaya mengetahui problematika Implementasi Kurikulum Merdeka ini, yang dilihat dari sudut pandang peneliti.

Peneliti telah melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi diantaranya adalah hasil wawancara melalui pihak-pihak penting yang memiliki informasi tentang bagaimana pelaksanaan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dikuatkan dengan data dokumentasi oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian melalui data dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan

⁵⁶ Perolehan data melalui profil SMA Negeri Arjasa, 15 Agustus 2023

data-data tentang Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023, sebagaimana fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu (1) Mendeskripsikan problematika pada perencanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajara Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023. (2) Mendeskripsikan problematika pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023. (3) Mendeskripsikan problematika assesmen Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2022/2023.

1. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMA Negeri Arjasa.

Pada awal Implementasi Kurikulum Merdeka ini sedikit sekali sekolah yang melaksanakan atau sedikit sekali sekolah yang dapat dipilih menjadi sekolah penggerak, ini karena sekolah yang mendaftar sebagai sekolah penggerak masih diseleksi dan diberikan pelatihan agar siap dalam melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka dan sekolah yang sudah terpilih menjadi sekolah penggerak wajib melaksanakan kurikulum merdeka, SMA Negeri Arjasa merupakan salah satu sekolah penggerak awal yang ada dikabupaten Jember tentunya sekolah penggerak dan jajaran guru pengajar sudah lebih siap menerapkan Kurikulum Merdeka dengan

memperoleh informasi pelaksanaan kurikulum ini dengan pelatihan dan seminar Kurikulum Merdeka. penjelasan bapak Widi wasito terkait awal Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa seperti ini:

Semua sekolah diseluruh Indonesia di berikan kesempatan untuk mendaftar sebagai sekolah penggerak, sekolah penggerak itu yang di tes adalah kepala sekolahnya, dan jika dinyatakan lulus sekolah oleh direktorat di berikan kesempatan melaksanakan lulus program penggerak, sekolah penggerak juga merupakan percontohan bagi sekolah sekitarnya, dan di jember sekolah negeri yang lulus program ini hanya dua SMA Negeri Arjasa dan SMA Negeri 2 Tanggul, karena telah terpilih menjadi sekolah penggerak amka harus melaksanakan program Implementasi Kurikulum Merdeka.⁵⁷

Adapun tujuan Kurikulum Merdeka ini adalah memudahkan guru dalam administrasi, mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik, menjadikan karakter siswa memahami nilai-nilai pancasila dan mampu mengenal dan mencintai budaya sekitar dan melestarikannya bapak Widi wasito menerangkan:

Tujuan Kurikulum Merdeka secara nasional adalah P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) maksudnya seperti dulu ada P4 kalo sekarang ada P5 di harapkan anak-anak memiliki pemahaman tentang pancasila dan dapat mengimplementasikan pancasila, mangkanya dalam P5 ini ada gotong royong, bernalar kritis, meng eksplor lingkungan dan budaya dann lain-lain⁵⁸.

Dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Permasalahan yang dihadapi siswa SMA Negeri Arjasa, guru perlu penyesuaian atau adaptasi dari

⁵⁷ Widi Wasito, di wawancarai oleh penulis, Jember, 11 Agustus 2023

⁵⁸ Widi Wasito, di wawancarai oleh penulis, Jember, 11 Agustus 2023

kurikulum lama ke kurikulum merdeka, penyesuaian dalam administrasi pembelajaran, penyesuaian perangkat ajar, penyesuaian jampembelajaran guru yang kurang dari 24 jam atau batas mendapatkan TTP atau verifikasi, penyesuaian cara mengajar, dan penyesuaian dalam implementasi 5P (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Karena secara teknis dan teoritis kurikulum ini mengalami beberapa perubahan dari kurikulum sebelumnya, terutama dalam proses dan standar pembelajaran. Hasil temuan problematika di Pembelajaran PAI kelas X SMA Negeri Arjasa adalah.

Kepala sekolah SMA Negeri Arjasa Widi Wasito:

Semua kurikulum ada sisi positif dan negatif, negatifnya (problematika) karena hal baru penyesuaiannya perlu waktu, sehingga bapak inu guru perlu mengeluarkan usaha lagi untuk belajar kurikulum, belajar menyesuaikan dengan penyesuain dari modul, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Pada tahap awal penerapan Kurikulum Merdeka pasti ada kendala, namun karena guru dan kepala sekolah sudah didiklat (telah mengikuti pelatihan) sehingga pihak sekolah memiliki gambaran untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka, pada tahap awal juga kurikulum ini memiliki problema, atau masalah sehingga pada tahap awal ini komite sekolah sering rapat untuk mendiskusikan persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dilapangan Kurikulum Merdeka memiliki banyak masalah, karena memang berbeda dengan kurikulum 2013. Salah satu problematika pada Kurikulum Merdeka ini adalah pada jam pembelajaran, di mana guru di kurikulum 2013 tuntutan untuk mengajar minimal 24 jam untuk dapat mendapat TPP atau verifikasi sedangkan Kurikulum Merdeka jam pembelajaran di kurangi, kepala sekolah bingung dalam mengatasi masalah tersebut, namun akhirnya di temukan solusi guru yang kekurangan jam pembelajaran di beri tugas tugas lain, yang bisa mengganti tugas utama, contoh guru fisika jam pembelajaran kurang akhirnya jam pembelajaran di tambah mengajar di mata pelajaran KWU (kewirausahaan).

Di Kurikulum Merdeka ini ada projek, dan dilaksanakan di luar intrakulikuler, sementara projek ini harus di laksanakan kokulikuler, boleh

di dalam kelas, di luar kelas dan di luar sekolah, mangkanya anak anak ini sering ke tempat tempat yang bisa memperoleh data projek ini, di dalam menghadapi ini perlu kesiapan perencanaan, pendanaan, dan materi yang akan di gali di lapangan, dan siswa juga perlu di ajari pelaporan projek.⁵⁹

Pada gambar 4.1 peneliti telah mewawancarai Bapak kepala sekolah Widi wasito sebagai narasumber utama perencanaan pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Arjasa.



Gambar 4.1
Persiapan implementasi kurikulum merdeka⁶⁰

Pada gambar 4.1 ini peneliti melaksanakan wawancara dengan Kepala sekolah, terkait kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, problematika apa saja yang di hadapi dan bagaimana solusi dari pihak sekolah menanggapi problem tersebut, mengingat SMA

⁵⁹Widi Wasito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Agustus 2023

⁶⁰Wawancara persiapan implementasi kurikulum merdeka, Jember 11 Agustus 2023

Negeri Arjasa adalah sekolah penggerak yang siap dan di pilih melalui seleksi kepala sekolah yang sudah di pilih oleh kemendikbud untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka.

2. Problematika Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI Kelas X.

Tahap perencanaan Kurikulum Merdeka adalah perencanaan. Perencanaan di dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran dan asesmen. Susunan ini dilakukan agar proses atau kegiatan pembelajaran dapat terstruktur dan lebih terarah, sehingga memudahkan guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru PAI dalam perencanaan ini akan membuat modul dan mendiagnostig asesmen di awal pertemuan siswa kelas X, setelah melaksanakan diagnostik awal guru juga harus mampu menyelaraskan pembelajaran yang akan di laksanakan dengan visi dan misi sekolah, dan menganalisisi kemampuan awal siswa dan kebutuhan yang diperlukan siswa, dengan cara ini guru akan membuat perencanaan pembelajaran dengan tujuan yang jelas, metode yang sesuai, dan mengetahui fasilitas yang dapat dimanfaatkan. sehingga pembelajaran dapat disesuaikan kemampuan siswa kelas X. data yang di peroleh dari wawancara, sebagai berikut:

Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa bapak Widi Wasito:

modul adalah bahan yang harus dimiliki guru yang akan di gunakan siswa untuk melaksanakan pembelajaran, guru menyusun modul berdasarkan situasi keadaan yang ada di dalam kelas, mangkanya ada istilah di Kurikulum Merdeka yaitu asesemen diagnostik, asesemen diagnostik ini adalah penilaian awal bagaimana situasi anak yang mau di didik, kemampuan bahasa,

hitung bagaimana, kemampuan bagaimana, pengetahuan umum bagaimana, nanti guru dapat menyimpulkan kemampuan siswa saya seperti ini, dan membuat modul berdasarkan itu, dan kemudian di serahkan kepada kepala sekolah untuk modul di sahkan.⁶¹

Guru PAI Kelas X SMA Negeri Arjasa Mohammad Niam Mulloh:

Untuk capaian tujuan pembelajaran itu sudah diatur sebagaimana telah di rumuskan oleh kemdikbud, lebih tepatnya dirumuskan oleh kepala badan standar kurikulum no 33 tahun 2022 tentang capaian pembelajaran, dan itu sangat berkaitan erat dengan tujuan pendidikan nasional, sedangkan kita yang berlingkup di sekolah atau tenaga pendidikan kita analisis dulu dari visi, misi sekolah, jadi kita harus tahu visi misi dan tujuan sekolah bagaimana, nanti kita tuangkan dalam pembelajaran. Pada intinya lingkup pembelajaran berkaitan dengan materi dan kita harus mendukung visi misi sekolah, selanjutnya analisis kondisi peserta didik, analisis peserta didik ini untuk menentukan tujuan pembelajaran kita dapat menggunakan 2 hal pertama analisis intake siswa, kemampuan awal siswa, kedua adalah analisis kebutuhan siswa, dari kemampuan kita dapat mengetahui kebutuhan siswa, berikutnya analisis sarana prasarana, dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang nanti tertuang didalamnya tentang bagaimana kita menyelenggarakan pembelajaran sarana dan prasarana yang kita miliki juga memiliki porsi yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan kesuksesan pembelajaran itu sendiri, kesulitan dalam perencanaan berdiferensiasi ini adalah menentukan metode yang cocok untuk siswa dapat di ketahui kecocokan metode belajar dengan siswa itu beragam maka dari itu guru perlu memikirkan atau berkreasi dalam memilih metode yang cocok untuk siswa dalam satu kelas ini.⁶²

Tidak hanya menyusun perencanaan pembelajaran atau modul ajar saja namun guru juga harus menyusun perencanaan asesmen diagnostik atau tes awal, di mana tes awal ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kebutuhan belajar siswa, dan lain lain. Hal ini dijelaskan oleh bpk Mohammad Niam Mulloh:

Berkaitan perencanaan pembelajaran seperti jawaban saya di atas, kita harus melaksanakan tes awal, untuk menentukan tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran tidak mungkin kita buat

⁶¹ Widi Wasito, di wawancarai oleh penulis, Jember, 11 Agustus 2023

⁶² Mohammad Niam Mulloh, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Juli 2023

serta merta kita bikin tanpa melihat atau menganalisis kemampuan siswa, tidak mungkin kita menuntut siswa yang belum bisa membaca kita memilih capaian pembelajaran dapat menghafal, jadi harus membaca dulu baru setelah itu menghafal.

Untuk membuat perencanaan yang asesmen sumatif atau formatif itu kurang lebih sama, sumatif dilakukan setelah pembelajaran langsung, dan formatif biasanya sekolah yg menentukan di kegiatan tengah semester, atau kegiatan akhir semester. Untuk menyusun kurikulum assesmen dalam kurikulum merdeka, yang menyusun asesemen berdiferensi tentu assesmen nya harus kita berikan beragam dan pembelajaranya juga beragam maka assesmen nya juga tidak sama, siswa yang berkemampuan beda tadi harus di akomodir kemampuannya sejauh mana model pembelajaran yang di kuaasi seperti apa, untuk siswa yang berbeda beda sesuai kemampuan, bakat minat, gaya belajar.

Setelah kegiatan perencanaan pembelran assesmen dilaksanakan tugas guru selanjutnya adalah mengembangkan modul ajar, di mana modul ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga capaian pembelajaran dapat di capai. Hal ini dijelaskan oleh Mohammad Niam mulloh

Dalam mengembangkan modul ajar kita harus melihat tujuan pembelajaran yang kita buat sebelumnya untuk membuat pertimbangan modul ajar apa yang tepat untuk mencapai tujuan yang kita cetuskan, mempertimbangkan perkembangan dan kemampuan pesertadidik, kemampuan guru itu snediiri dalam menggunakan media yang ada kemampuan guru juga menentukan bagaiman amengembangkan modul

ajar, dari tes awal atau asesmen diagnostik tentang tujuan pembelajaran dan juga alokasi waktu juga kita perlu menentukan.⁶³

Setelah serangkaian perencanaan dan pengembangan modul selanjutnya guru juga harus melaksanakan pelaporan kemajuan belajar. Hal ini di jelaskan oleh Bpk. Mohammad Niam mulloh:

Diawali dengan tes awal, kemudian guru melaporkan setelah serangkaian pembelajaran guru bisa saja melaporkan siswa masih hanya bisa membaca atau belum bisa menghafal, setelah itu laporan diserahkan oleh pihak terkait, seperti pihak kurikulum, wali kelas atau kepala sekolah, laporan bisa dalam bentuk tertulis atau dalam bentuk lisan. Pelaporan bisa saja di serahkan dalam bentuk raport yang akan di serahkan di akhir semester yang akan di lihat oleh wali murid tapi pada dasarnya laporan ini akan di sampaikan kepada siswa di mana dia akan di motivasi seperti “ayonak sekarang kamu sudah bisa membaca menghafal dan sebagainya”.⁶⁴

Problematika yang di alami dalam perencanaan ini adalah pertimbangan kesesuaian metode perencanaan dengan cara belajar siswa yang beragam, dan penyesuaian perencanaan yang baru ini perlu banyak penyesuaian di bandingkan perencanaan yang lama.

Pada kegiatan perencanaan ini peneliti mendapat data adanya perbedaan anatara Kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013 di mana pada perencanaan ini lebih berfokus pada pembelajaran siswa dan bagaimana membuat capaian siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa. Berikut gambaran wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada narasumber.⁶⁵

⁶³ Mohammad Niam Mulloh, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Juli 2023

⁶⁴ Mohammad Niam Mulloh, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Juli 2023

⁶⁵ Observasi kegiatan perencanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri Arjasa, 02 Agustus 2023.



Gambar 4.2

Wawancara perencanaan implementasi kurikulum merdeka⁶⁶

Pada gambar 4.2 ini peneliti melaksanakan wawancara dengan Kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan guru PAI terkait kesiapan sekolah dalam perencanaan Implementasikan Kurikulum Merdeka, problematika apa saja yang di hadapi dan bagaimana solusi dari pihak sekolah menanggapi problem tersebut. Data yang di peroleh dari perencanaan ini adalah hasil wawancara, foto dokumentasi, modul ajar.

3. Problematika Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI Kelas X

Setelah guru PAI membuat modul atau perencanaan, guru PAI menerapkan modul asesmen ini pada pembelajaran siswa. Rangkaian kegiatan pembelajaran PAI dalah:

Setelah perencanaan pembelajaran di buat guru PAI SMA Negeri Arjasa menerapkan kegiatan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka,

⁶⁶ Wawancara perencanaan implementasi kurikulum merdeka, Jember 2 Agustus 2023.

pada kegiatan penerapan ini di bagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

1) Kegiatan awal

Pada saat observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas peneliti melihat guru Pendidikan Agama Islam pada kegiatan awal mengabsen dan selanjutnya menerapkan berbagai kegiatan yang membuat siswa tertarik dan dalam mengikuti pembelajaran diantaranya:

Menimbulkan Motivasi dan Perhatian kepada siswa, di mana guru membuat kegiatan yang membuat siswa mendalami materi pelajaran Bab berlomba lomba dalam kebaikan dengan cara bertanya kebaikan apa saja yang siswa sudah laksanakan padapagi ini, di dalam kegiatan ini guru mengapresiasi dan menasehati siswa agar dapat melakukan kebaikan disetiap kegiatan, siswa tentunya dalam kegiatan ini siswa menjadi tahu dan termotivasi dalam berbuat kebaikan.

Kedua guru memberikan acuan dalam materi pembelajaran yaitu dengan memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, capaian pembelajaran dan manfaat dari berlomba-lomba dalam kebaikan

Ketiga mengaitkan materi pelajaran, guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa dan membuat siswa berfikir dan menempatkan siswa pada usaha terus berbuat baik.

Keempat Melakukan Tes Awal, tes yang dilakukan guru adalah menanyakan apakah siswa memahami pengertian dasar surah Al

maidah/5. 48 dan At Taubah/9; 10 guru menanyakan arti dan manfaat meneladani Qs Tersebut.

Kegiatan di atas sesuai dengan wawancara kepada siswa siswi kelas X2 SMA Negeri Arjasa yang bernama Chika Aprilia Putri Hertika yang menyatakan :

Kegiatan awal pembelajaran Bapak niam sering menyapa siswa, beliau ramah dan tidak membosankan dalam mengajar, pak niam juga pada awal pembelajaran memotivasi pada kegiatan awal seperti “berlomba lombalah kalian dalam berbuat baik, kalo kita berbuat baik ke orang lain pasti kita juga di baikkin” pak niam juga pada awal pembelajaran sering menanyakan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang akan di laksanakan.⁶⁷



Gambar 4.3

Kegiatan pembelajaran PAI di Kelas X⁶⁸

Pada kegiatan awal ini peneliti mendapatkan data berupa guru berusaha membuat kegiatan awal lebih menarik, memotivasi, menyenangkan ,dan membuat mereka mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari hari. Kegiatan ini di gambarkan pada gambar ke 4.3.⁶⁹

⁶⁷ Chika Aprilia Putri Hertika, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Agustus 2023

⁶⁸ Dokumentasi pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran pendidikan agama Islam, Jember 2 Agustus 2023

⁶⁹ Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri Arjasa, Jember 2 Agustus 2023

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok pembelajaran di mana di Kurikulum Merdeka siswa dituntut berperan lebih aktif di bandingkan guru namun hal ini tergantung asesemen siswa ini sendiri, pada saat mengamati kegiatan, peneliti memperoleh data berupa:

Pembelajaran Menyenangkan Pembelajaran ini ditandai dengan suasana pembelajaran kelas yang menyenangkan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru yang memotivasi siswa, adanya komunikasi dua arah yang antara guru dan siswa.

Pembelajaran Kreatif yang ditemukan oleh peneliti adanya kegiatan tanya jawab yang membuat siswa dapat menanyakan apa hal yang tidak mereka ketahui.

Dalam kegiatan inti ini peneliti cenderung melihat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru cenderung lebih aktif daripada siswa. Dan peneliti mencoba mewawancarai siswa terkait bagaimana respon mereka terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan:

Chika Aprilia Putri Hertika :

Saya cenderung menyukai pembelajaran dengan metode ceramah atau dijelaskan terlebih dahulu daripada langsung di suruh berkelompok, presentasi dan membahas pembelajaran, dan cara mengajar pak niam sudah baik dan menyenangkan. Kami di berikan pemhaman dulu setelah itu baru kami diberikan tugas.⁷⁰

Jovita Na'ilah Andrienne :

⁷⁰ Chika Aprilia Putri Hertika, di wawancarai oleh pnulis, 4 Agustus 2023

Saya tidak terlalu suka dengan pembelajaran yang di mana guru hanya memberikan tugas dan siswa disuruh menjabarkan materi pembelajaran sendiri lalu presentasi, mungkin siswa kalo bingung mencari informasi di google namun siswa belum menjabarkan, di karenakan siswa masih bingung dengan materi pembelajra. saya lebih suka pembelajaran yang guru menerangkan terlebih dahulu dan cara menerangkan menarik dan menyenangkan.⁷¹

Mohammad Niam Mulloh :

Cara utama dalam membuat pembelajaran aktif, efektif, interaktif, dan menyenangkan adalah Melibatkan siswa dalam pemebelajaran jadi siswa tidak pasif, jadi bukan guru yang menjadi sumber utama belajar melainkan siswa itu sendiri yang nanti akan bertanya dan ingin tahu apa yang terjadi dan apa permasalahan yang terjadi. Namun siswa kelas X cenderung pasif dan kurang aktif saat tanya jawab dan kadang guru harus menarik perhatian mereka dengan tanya jawab

Pada kegiatan observasi di SMA Negeri Arjasa ini peneliti mendapatkan data berupa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, namun karena guru melibatkan siswa pada setiap diskusi maka siswa tetap terfokus pada materi pembelajaran. Gambaran kegiatan ini di tunjukkan pada gambar 4.4⁷²



Gambar 4.4

Kegiatan inti pembelajaran PAI Kelas X⁷³

⁷¹ Jovita Na'ilah Andrienne, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Agustus 2023

⁷² Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri Arjasa, Jember 2 Agustus 2023

⁷³ Dokumentasi pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran pendidikan agama Islam, Jember 2 Agustus 2023

Pada kegiatan inti ini guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab hal ini di sebabkan siswa kurang aktif dan siswa kurang ada persiapan belajar.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup di SMA Negeri Arjasa guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan memotivasi siswa, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa dan guru tidak memberikan pertanyaan , maupun tugas.

Chika Aprilia Putri Hertika:

Karena ini pembelajaran awal kak maka guru tidak memberikan tugas dan lebih sering memberikan nasehat nasehat tentang pelajaran.

Untuk kegiatan penutup sendiri guru hanya merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberikan tugas. Hal ini menurut peneliti bagus karena akan tidak adanya tugas membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya dan bisa berfokus pada kegiatan positif seperti ekstra, membantu orang tua, meningkatkan kompetensi yang sudah ditargetkan. Hal ini digambarkan pada gambar 4.5.⁷⁴

⁷⁴ Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri Arjasa, Jember 2 Agustus 2023



Gambar 4.5
Kegiatan penutup pembelajaran PAI Kelas X⁷⁵

Pada kegiatan penutup guru tidak memberikan tugas hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran menyenangkan, mengurangi pemberian tugas, guru tidak membebani siswa dengan banyak tugas.

4. Problematika Asesmen Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI Kelas X

Pada Kurikulum Merdeka asesmen dan penilaiannya menggunakan refleksi dan asesmen pada setiap modul ajar, mengidentifikasi apa saja yang sudah tercapai hasilnya dan apa yang perlu diperbaiki, asesmen pembelajaran juga perlu dilaksanakan dengan berdiferensiasi artinya menyesuaikan dengan kemampuan dan

⁷⁵ Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran pendidikan agama Islam, Jember 2 Agustus 2023

apa yang akan di capai oleh siswa. Jadi guru melaksanakan tes awal untuk mengukur kemampuan siswa, dilanjutkan dengan memilih assesmen berupa produk atau tes soal yang sesuai untuk siswa, membuat soal bukan hanya satu saja namun beberapa soal sesuai kemampuan siswa, dan guru dalam assesmen tidak hanya menerapkan diakhir pembelajaran saja namun pada saat kegiatan berlangsung.

Mohammad Niam Mulloh

Kami berusaha keras dalam membuat soal soal yang berdiferensiasi soal yang sesuai dengan kondisi siswa, jadi v dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya satu soal namun terdiri dari beberapa soal yang sudah direncanakan dan diakomodir sesuai dengan kebutuhan pesertadidik.dalam assesmen formatif di kelas sendiri biasanya saya menggunakan pertanyaan guna melihat tingkat pemahaman siswa, dan setelah itu baru kami sesuaikan produk assesmen berupa apa dengan menyelaraskan dengan materi yang tertera di dalam bab. Misal bab 1 tentang memahami surah berlomba lomba dalam kebaikan tentu dalam membuat assesmen formatif dengan tujuan siswa dapat mengaplikasikan surah ini dalam kehidupan sehari hari kita perlu memberikan kesan di kebenak mereka.⁷⁶

Jovita Na'ilah Andrienne

Biasanya guru memberikan soal atau presentasi dengan PPT di dalam tugas tugas yang di laksanakan, dan pada awal pembelajaran ada tes baca Al Quran di mana nanti yang belum bisa membaca akan di berikan waktu untuk belajar dan nanti belajar membaca, dan yang sudah bisa membaca di perkenankan untuk memahami arti surah di bab 1.⁷⁷

Chika Aprilia Putri Hertika

Saya menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam namun saya merasa kesulitan di bagian tajwidnya.⁷⁸

⁷⁶ Mohammad Niam Mulloh, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Juli 2023

⁷⁷ Jovita Na'ilah Andrienne, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Agustus 2023

⁷⁸ Chika Aprilia Putri Hertika, di wawancarai oleh pnulis, 4 Agustus 2023

Dalam kegiatan assesmen sendiri peneliti menemukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan assesmen yang menggunakan kelompok PPT, menggunakan soal yang berdiferensiasi, menggunakan cakap ibadah harian sebagai nilai pendukung jika nilai agama tidak sesuai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SODIQ
JEMBER

Gambar 4.6
Kegiatan assesmen formatif⁷⁹

Pada kegiatan assesmen guru telah membuat beberapa soal yang beragam dan evaluasi yang beragam pula diantaranya assesmen soal, kelompok, dan doa doa harian. Salah satu kegiatan assesmen dapat di lihat di gambar 4.6

Problematika yang di alami oleh guru dalam Implementasi kurikulum merdeka ini dari tahap awal sampai ahir dapat di simpulkan oleh bapak niam adalah

⁷⁹ Dokumentasi evaluasi formatif pendidikan agama Islam kelas X, jember 7 Agustus 2023

Mohammad Niam Mulloh mengatakan :

Kesulitan atau problem yang ada itu sangat banyak sekali salah satu dari saya sendiri, sarana dan prasarana sekolah, dan masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran.

Pada tahap perencanaan kesulitan yang di hadapi guru adalah pada tahap pelaporan atau perangkat pembelajaran, guru masih beradaptasi dan terus belajar pada tahap ini agar perencanaan sesuai dengan kebutuhan siswa terutama dalam menentukan metode yang beragam yang cocok untuk siswa, dan pada tahap pelaksanaan

Pada kegiatan pembelajaran kesulitan yang di alami adalah minat belajar dan siswa kurang aktif dpada saat materi pembelajaran berlangsung.

Pada tahap evaluasi sendiri kesulitan yang di hadapi hanya tinggal mencocokka assesmen dan kebutuhan siswa^{80\}

Bukan hanya guru saja yang mengalami permasalahan namun juga siswa mengalami kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini diantaranya adalah kadang guru tidak menjelaskan pembelajaran dengan baik akhirnya siswa bingung, pembentukan tugas kelompok yang sering mengakibatkan siswa yang pintar saja yang berkerja lebih keras, suasana kelas yang kurang kondusif, dan fasilitas media pembelajaran yang kurang merata.

Wawancara kepada siswa

Jovita nai'lah andrienne

Pada pembelajaran agama islam ini saya kurang suka dengan lingkungan kelas yaitu anak-anak sering rame, dan ngomong sendiri, tapi untuk guru saya suka karena guru agama suka nerangin dulu pada awal pembelajaran sampai jelas, dan pak niam cara mengajarnya seru dan asik.

Untuk masalah yang lain mungkin lebih ke fasilitas kelas yang kurang merata di mana kelas lain ada kipas angin, dan proyektor, namun di kelas saya tidak ada.

⁸⁰ Mohammad Niam Mulloh, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Juli 2023

Di Kurikulum Merdeka ini ada beberapa hal yang saya tidak sukai, guru kadang ada yang jarang menerangkan, Cuma ngasih tugas, kita di suruh jabarin sendiri, terus disuruh presentasi ke depan, guru kan lebih tahu dari kita mungkin siswa tahu tapi hanya sebatas di google tapi tetep susah di fahami, juga kadang kalo siswa langsung presentasi, presentasi itu tidak nyambung, atau kadang cuma membaca saja jadi saya ga terlalu suka Kurikulum Merdeka lebih suka kurikulum 2013.⁸¹

Chika Aprilia Putri Hertika

Hal yang membuat tidak nyaman yang di alami di sekolah adalah fasilitas kelas, proyektor masih suruh minjam dan bangku juga ada yang goyang goyang.

Dan sekarang agak ribet menurut cika, soalnya banyak tugas kelompok, dan kelompok ini ga semua aktif. Anak yang pintar sering mengerjakan lebih banyak dari siswa yang biasa saja, Dan karena tidak ada IPA IPS mata pelajaran menjadi lebih banyak. Sama pas pembelajaran kewira uasahaan ibu guru keluar dan tidak menjelaskan, Cuma di suruh survey aja, mangaknya pas survey kekedai temen temen bingung maungapain.⁸²

C. Pembahasan Hasil Temuan

1. Problematika Pada Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI

Pada tahap perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam temuan yang di peroleh oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi adalah

Pada tahap awal guru menganalisis Capaian Pembelajaran, guru dan pihak sekolah bekerja sama di dalam membuat CP intinya guru dalam lingkup pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran implementasi Kurikulum Merdeka maka harus mendukung visi misi sekolah, dalam pembuatan CP ini langkah awal adalah melihat kemampuan awal siswa,

⁸¹ Jovita nai'lah andriane, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Agustus 2023

⁸² Chika Aprilia Putri Hertika, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Agustus 2023

menganalisis kebutuhan siswa, menganalisis media yang ada dan terakhir merumuskan capaian pembelajaran.

Kedua melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan assesmen diagnostik. di mana guru dalam menentukan capaian pembelajaran langkah awalnya dengan assesmen diagnostik di mana guru melaksanakan tes awal untuk menentukan tujuan pembelajaran. Pada pengaplikasiannya sendiri di SMA Negeri Arjasa guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan tes baca Al quran di awal asesmen dan mengelompokkan mana siswa yang dapat membaca Al Quran mana yang belum bisa membaca.

Ketiga guru mengembangkan modul ajar dengan melihat tujuan pembelajaran, perkembangan dan kemampuan pesertadidik, kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang tersedia.

Keempat setelah guru merencanakan modul dan seluruh pendukung perencanaan awal guru juga merencanakan assesmen formatif dan sumatif dan juga pelaporan hasil belajar, assesmen formatif bisa di laksanakan pada saat pembelajaran sedangkan assesmen sumatif sekolah yang menentukan biasanya kegiatan UTS “ujian tengah semester” dan UAS “ujian akhir semester”. Pada kegaitan assesmen berdiferensiasi tentu guru juga harus menyediakan soal yang beragam pula di karenakan pembelajaran dan capaian siswa beragam maka assesmen juga tidak sama. Untuk pelaporan UAS dan UTS ini biasanya oleh sekolah dilaporkan kepada wali kelas, kemudian disampaikan kepada siswa dan wali, dengan tujuan mengetahui hasil dan capaian pembelajaran. Sedangkan pelaporan hasil belajar

terutama disampaikan kepada siswa sendiri agar mereka tahu perkembangan belajar mereka, dan bisa mencapai perkembangan belajar berikutnya. bisa juga dengan memberi tahu wali kelas agar wali kelas dapat ikut dalam memotivasi siswa dalam perkembangan belajarnya.

Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X telah sesuai dengan penerapan perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan referensi yang telah dikemukakan kemdikbud di dalam beberapa literasi diantaranya panduan belajar dan assesmen, jakarta kemdikbud restek tahun 2021 oleh ibu Susanti Sufyadi et.al dan sesuai juga dengan literasi yang dikemukakan di web kementerian kebudayaan, riset dan teknologi, implementasi kurikulum merdeka.

Pada tahap perencanaan ini memang dari segi perangkat pembelajaran dan administratif guru lebih disederhanakan dengan hanya membuat modul dan dalam pembuatannya guru lebih merdeka atau leluasa, fokus kepada kebutuhan, kemampuan, dan capaian siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kurniasih imas yang berbunyi.

Dapat disimpulkan dampak yang di hasilkan Kurikulum Merdeka ini adalah penyederhanaan RPP, Mengurangi beban guru, Menciptakan belajar lebih menyenangkan, bebas berekspresi, tidak menuntut siswa menjadi sama dan mendukung inovasi guru dalam mengajar.⁸³

Dengan demikian hasil perencanaan Implementasi Kurikulum

⁸³ Kurniasih Imas, A-Z Merdeka Belajart + Kurikulum Merdeka, (Kata pena,2022) 8.

Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Arjasa kelas X telah sesuai atau relevan dengan teori dan contoh literasi yang telah disampaikan kemendikbud dan teori. Di mana guru diberikan kebebasan atau merdeka dalam mengelola dan menkonsep pembelajaran dengan berfokus kepada pembelajaran siswa relevan dan interaktif. Problematika yang di temukan dalam tahap perencanaan ini adalah penyesuaian metode pembelajaran yang beragam kepada siswa dan perencanaan modul yang sesuai dengan siswa.

2. Problematika Pada Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI

Pada kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan Implementasi Kurikulum Merdeka terdiri dari tiga tahapan yaitu:

Kegiatan awal dalam pelaksanaanya di bab berlomba lomba dalam kebaikan, disini guru menimbulkan motivasi kepada siswa dan mengajak siswa berfikir kritis dan dengan menanyakan kebaikan apa yang telah siswa lakukan pagi ini, mengapresiasi, dan memberikan nasehat kepada siswa agar mereka termotivasi berbuat baik. Kedua guru memberikan gambaran dan manfaat berbuat baik, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa.

Pada kegiatan inti hasil temuan peneliti adalah pembelajaran terkesan efektif, interaktif dan menyenangkan, guru mengemas pembelajara yang menyenangkan dengan gurau namun tetap efektif karena

makna materi pembelajaran tetap mengena dengan melibatkan pengalaman pribadi siswa, dan interaktif dengan adanya siswa yang berdiskusi dengan temannya tentang kebaikan apa yang kita laksanakan di hari ini.

Kegiatan penutup pada kegiatan pembelajaran ini guru lebih ke memberikan kesimpulan pembelajaran, memotivasi siswa dan tidak memberikan pertanyaan maupun tugas kepada siswa.

Dalam upaya pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran ini telah terlaksana dengan baik di mana pembelajarannya telah terlaksana secara interaktif, menyenangkan dan efektif, namun belum optimal di mana dalam pelaksanaannya guru cenderung lebih aktif di bandingkan siswa. Pada kegiatan awal sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Abdul gafur.

Pendahuluan adalah kegiatan pembuka di dalam suatu pembelajaran, kegiatan pra pembelajaran biasanya berisi membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang akan di laksanakan.⁸⁴

ina magdalena yang mengungkapkan.

Kegiatan pembelajaran interaktif adalah kegiatan yang meberikan kesempatan siswa berdiskusi dengan sesama siswa, biasanya ciri metode interaktif adalah adanya suatu kelompok di dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran kreatif adalah kegiatan pembelajaran yang menampung kreativitas, pendapat dan pemikiran siswa, dengan tujuan kegiatan yang memuaskan keingintahuan siswa.

Kegiatan pembelajaran efektif adalah kegiatan pembelajaran yang diolah sedemikian rupa sehingga tercipta pembelajaran yang seoptimal mungkin dan tidak ada waktu yang terbuang dalam pembelajaran.

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa aman, nyaman, tidak takut bertanya, tidak takut

⁸⁴ Abdul Gafur, Desain Pembelajaran, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h.174

mengungkapkan pendapatnya, tidak takut di cemooh, disepelakan dan berani berbuat atau berkreasi.⁸⁵

Dan teori yang di kemukakan oleh zainal Aqin

Kegiatan penutup berisi membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa: mengajak siswa kembali mengingat hal hal penting yang dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, misal dengan bertanya kepada siswa secara acak dan kegiatan yang serupa.⁸⁶

Dengan demikian melalui paparan data di atas dapat diketahui pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri Arjasa sudah terlaksana namun belum secara maksimal dikarenakan siswa masih pasif dan guru yang cenderung aktif.

Hasil temuan data yang diperoleh dari penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka adalah ditemukannya problematika yang meliputi aspek eksternal yang berupa pendidik yang masih menyesuaikan dengan kurikulum baru, sarana dan prasarana sekolah yang belum merata, siswa yang pasif.

Sedangkan problematika yang siswa rasakan pada pembelajaran adalah fasilitas kelas kurang merata, guru terkadang hanya memberikan tugas tanpa menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, banyaknya tugas, karena banyak tugas kelompok cenderung siswa yang pintar yang mengerjakan dan siswa yang tidak bisa cenderung pasif, pembelajaran pada fase E cenderung banyak. Pada probelamatika pembelajaran di Kurikulum Merdeka ini ternyata masih banyak kendala yang terjadi dan cenderung dari

⁸⁵ Ina Magdalena, Fadel Sabil, Yusuf Fadillah Ramadhan, Desain Pembelajaran Interaktif SD, (Sukabumi, CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), h.139

⁸⁶ Jamil Suprahitiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h.119.

hasil data yang diperoleh dari faktor eksternal, sedangkan dari faktor internal siswa cenderung suka dengan materi Pendidikan Agama Islam dengan catatan guru menerangkan dengan baik .berkaitan dengan problematika ini sesuai dengan beberapa teori yang di kemukakan oleh Ika Maaryani.

a. Faktor eksternal (faktor dari luar)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, biasanya kondisi lingkungan sosial peserta didik, diantaranya adalah Lingkungan sosial Yakni lingkungan sekolah dan lingkungan rumah dan lingkungan dimasyarakat. Lingkungan Nasional Faktor lingkungan nasional merupakan faktor yang berpengaruh dalam praktek pendidikan. Yaitu berupa gedung sekolah, letak rumah, alat alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Yaitu faktor yang berbentuk upaya belajar peserta didik yang mencakup, strategi dan metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran. Strategi dan metode yang baik tentunya akan sangat mempengaruhi semangat belajar siswa.⁸⁷

3. Problematika Pada Assesmen Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI

Pada assesmen data yang di peroleh adalah data assesmen formatif, di mana guru menilai pada saat pembelajaran guru menilai siswa dengan

⁸⁷Ika Maryani, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi , *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*,(Ika maryani, 2018), 11-18.

pertanyaan terkait materi pembelajaran untuk mengetes kemampuan siswa, assesmen dengan tugas, presentasi, praktik atau kegiatan lainnya. Karena dalam pembelajaran ini di laksanakan dengan berdiferensiasi maka assesmen juga harus bervariasi atau berdiferensiasi antara siswa satu dengan yang lain sesuai dengan kebutuhan dan capaian mereka. Ada juga di tes awal di mana pada assesmen diagnostik siswa di tes bacaan Al Quran. Di mana siswa yang sudah bisa membaca dan yang belum bisa membaca al quran dibedakan capaian pembelajarannya.

Hal ini sesuai dengan teori Jendri Ambarita dan Pitri Solida simanullang:

Kegiatan assesmen berdiferensiasi atau assesmen berdiferensiasi di laksanakan di setiap proses pembelajarn dan tidak selalu pada kegiatan akhir pembelajaran, ujian tengah dan akhir semester saja. Assesmen yang terus menerus di dalam pembelajaran membantu guru mengenal siswa, melihat cara belajar siswa, dan meningkatkan pembelajaran antara guru dan siswa yang lebih efektif.

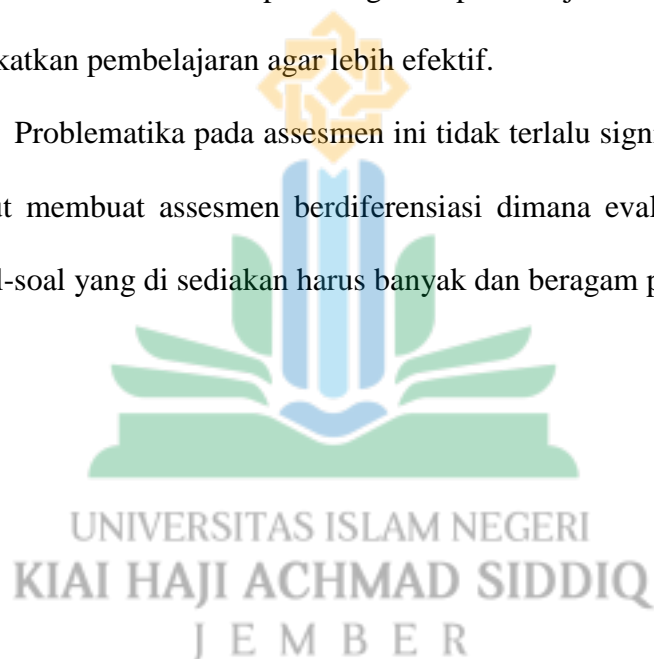
Assesmen diagnostik pada kegiatan pembelajaran di bagi menjadi tiga yaitu

- 1) Assesmen for learning merupakan assesmen yang dilaksanakan pada proses pembelajaran guna mendiagnostik kemampuan awal siswa.
- 2) Assesmen as learning juga di terapkan di dalam pembelajaran yang berbentuk assesmen formatif di tandai dengan melibatkan peran keaktifan siswa.
- 3) Assesmen of learning berbentuk assesmen sumatif yang di kerjakan di akhir. Guna mengukur apakah capaian pembelajaran siswa sudah

tercapai, dan perkembangan siswa.⁸⁸

Berdasarkan data di atas assesmen Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri arjasa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dan relevan dengan teori yakni assesmen pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di mana bertujuan meningkatkan pembelajaran agar lebih efektif.

Problematika pada assesmen ini tidak terlalu signifikan hanya guru diuntut membuat assesmen berdiferensiasi dimana evaluasinya beragam dan soal-soal yang di sediakan harus banyak dan beragam pula.



⁸⁸ Jenri Ambarita, Pitri Solida, Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi*, (Indramayu, CV. Adam Ambarita, 2023) 198- 199.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali rangkaian kegiatan yang perlu diterapkan, mulai dari perencanaan, penerapan dan assesmen.

1. Problematika yang di hadapi guru dalam perwencanan ini adalah menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam, dan perlunya beradaptasi memperbanyak pengetahuan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan IKM.
2. Ditemukanya problematika yang meliputi aspek eksternal yang berupa pendidik yang masih menyesuaikan dengan kurikulum baru, sarana dan prasarana sekolah yang belum merata, siswa yang pasif.

Sedangkan problematika yang siswa rasakan pada pembelajaran adalah fasilitas kelas kurang merata, guru terkadang hanya memberikan tugas tanpa menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, banyaknya tugas, karena banyak tugas kelompok cenderung siswa yang pintar yang mengerjakan dan siswa yang tidak bisa cenderung pasif, pembelajaran pada fase E cenderung banyak. Pada probelamatika pembelajaran di Kurikulum Merdeka ini ternyata masih banyak kendala yang terjadi dan cenderung dari hasil data yang diperoleh dari faktor eksternal, sedangkan dari faktor internal siswa cenderung suka dengan materi Pendidikan Agama Islam dengan catatan guru menerangkan dengan baik.

3. Problematika yang di hadapi di tahap assesmen ini adalah guru harus membuat assesmen lebbih banyak dan beragam untuk melaksanakan assesmen yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

B. Saran

Supaya kedepan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik lagi. Peneliti akan memberikan saran dengan harapan supaya penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka lebih baik lagi kedepanya.

1. Untuk Kepala SMA Negeri Arjasa

Untuk lembaga peneliti menyarankan untuk mengupayakan memberikan fasilitas pendukung pembelajaran yang merata di kelas kelas, sering berkordinasi antar guru yang memiliki masalah tentang penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka, baik dari guru mata pelajaran ,pendamping 5P, yang bertujuan dapat saling berkolaborasi dan mewujudkan Implementasi Kurikulum Merdeka yang kompleks.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi pendidikan agama Islam bisa mencoba menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan generasi Z, yang mereka lebih suka pembelajaran tidak Cuma di dalam kelas tapi mengeksplor minat mereka seperti mengkolaborasikan konten tiktok, Instagram, dan media lainnya sebagai jembatan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan meberikan materi yang menyenangkan dengan melihat banyaknya siswa sekarang yang lebih suka membuat video-video yang beragam dan kreatif.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya fokuskan penelitian kepada bagian Implementasi Kurikulum Merdeka secara terpisah. Misal ingin meneliti kurikulum ini pada tahap perencanaan fokus saja pada tahap perencanaan, misal pada pengaplikasian fokus saja pada tahap aplikasi kurikulum ini, misal pada evaluasi atau assesmen fokus saja pada assesmen, karena cakupan penelitian ini cukup luas jadi perlu pemfokusan masalah yang mengerucut atau lebih terfokus lagi, hal ini karena pada bagian-bagian Kurikulum Merdeka ini cukup banyak memakan waktu, dan kompleks sehingga jika konteks terlalu luas akan mempersulit penelitian dan kurang akurat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muhammad Husni, *Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Abdul aziz abdur rauf. *Al Quran Hafalan Mudah*, (Bandung, cordoba, 2019).
- Afifah, Siti Nur, “*Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*”, skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun, 2022.
- Afril. Guza, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*. Jakarta : Asa Mandiri, 2009.
- Ambarita Jenri, Simanullang Pitri Solida, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi*, Indramayu, CV. Adam Ambarita, 2023
- Aqin Zaina, *KUPAS TUNTAS STRATEGI PAKEM PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF & MENYENANGKAN*, (Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2022)
- Daulay, Haidar Putra, *pemberdayaan pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta, Kencana, 2016.
- E. Purwanti, *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020), Advances in Social Science, Education and Humanities Research. (2021)*.
- Gafur Abdul, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, (2012).
- Gultom Fransiskus, Purba Alimin, Naiborhu Murni, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, (Malang, CV Literasi Nusanantara Abadi, 2021).
- Hardani. *Dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2020.
- Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta, UNY PRESS, 2020)
- Hidayat Nandang Sarip, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Akademika, 2012), Vol. 37, No. 1.
- kementrian pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pahami kurikulum yang berlaku di Indonesia*, di akses Maret 30, 2023.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan-kurikulum>

- kementrian pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Implementasi kurikulum merdeka, di akses Maret 30, 2023. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- kementrian pendidikan Kebudayaan, Implementasi Kurikulum Merdeka, Riset, dan Teknologi, di akses Desember 17, 2022. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>
- Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka belajar + Kurikulum Merdeka*, kata pena, 2022
- Indrianto Nino, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk perguruan tinggi*, Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2022.
- Komarudin dan Tjuparmah S Yoke, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Maryani Ika, Fatmawati Laila, Erviana Vera Yuli, Wangid Muhammad Nur, Mustadi Ali, *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*, Ika maryani, 2018.
- Magdalena Ina, Sabil fadel, Fadillah Ramadhan Yusuf, *Desain Pembelajaran Interaktif SD*, (Sukabumi, CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).
- Miles Matiihew B., huberman A. Michael, *Analisis data Kualitatif buku sumber tentang metode metode baru*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2014.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Mutholingah Siti, *Pembelajaran pendidikan Agama Islam Berwawasan Budaya Nirkekerasan Di Perguruan Tinggi Umum*, Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Observasi Di SMA Negeri Arjasa, Jember, 22 maret 2023.
- Pianda Didi, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Putri Triska Devi Sartono, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Pelajaran 2023*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Qudsyi Hazhira, *Menghormati Ilmu dan Ahli Ilmu*, di akses April 1, 2023. <https://fscs.uin.ac.id/blog/2022/05/14/menghormati-ilmu-dan-ahli->

[ilmu/#:~:text=%E2%80%9CBarangsiapa%20yang%20hendak%20mengingikan%20dunia,%2C%E2%80%9D%20\(HR%20Ahmad\).](#)

- Rachman Fauzi, *Buku Ajar Media Pembelajaran*, (surakarta, Lakaeiisya, 2022)
- Rois Mulza, Kusayang Titin, *Buku ajar profesi kependidikan untuk perguruan tinggi*, Banyumas: PT Pena Persada Ketua Utama, 2022.
- Rujakat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sayarnto, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Di Masa Merdeka Belajar*, Yogyakarta: media sains indonesia, 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2017.
- Suardi Moh., *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, (2018)
- Taufiq Muhammad, “*Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMAN 5 Binjai*”, skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019.
- Tedy Indrayana, *Penerapan setrategi dan model pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar*, Bandung: Media sains indonesia, 2022.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember*: IAIN Jember, 2020.
- Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (2006),
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Suprahitiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017),
- Sufyadi et.al Susanti, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, Jakarta: kemendikbudristek, (2021).
- Wahyudin, Achmad, Ilyas, Syaifulloh, Muhibbin, *pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi*, Grasindo, 2018.
- Wuwur Erwin Simon Paulus Olak, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, JURNAL SOKO GURU Vol 3 No. 1 April 2023.
- Zuchri Abdussamad. H. *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press. 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdi Kurniawan

Nim : T20191244

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

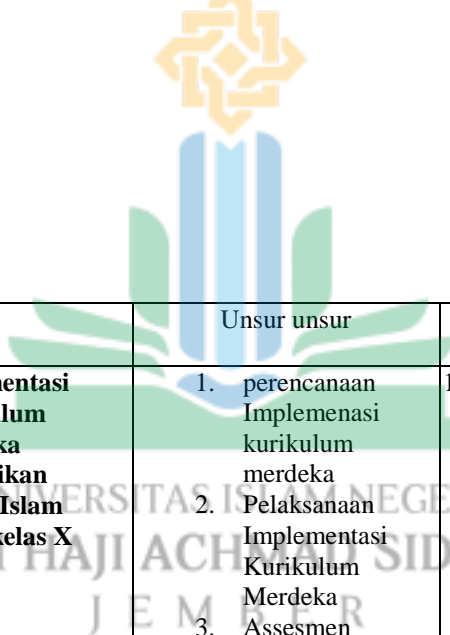
Jember, 28 oktober 2023

Saya yang menyatakan



Ferdi Kurniawan
T20191244

UNIVERSITAS ISLAM NE
KIAI HAJI ACHMAD SIDDI
JEMBER



Judul		Unsur unsur	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMEBLAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN ARJASA TAHUN PELAJARAN 2022/2023	A. implementasi Kurikulum Merdeka B. Pendidikan agama Islam Siswa kelas X	1. perencanaan Implemenasi kurikulum merdeka 2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka 3. Assesmen Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Data primer : a. Wawancara Informan : ▪ Kepala sekolah ▪ Guru SKI ▪ Peserta b. Observasi c. Dokumentasi 2. Data sekunder : a. Buku b. Website c. Jurnal Skripsi	1. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deksriptif 2. Teknik penentuan subyek dengan cara purposive 3. Teknik pengumpulan data : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Teknik Analisis data Interaktif model Miles and Huberman a) Pengumpulan data b) Reduksi data c) Penyajian data d) Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data a) Trigulasi Teknik b) Trigulasi sumber	4. Bagaimana Problem perencanaan Implemenasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMA N Arjasa tahun pelajaran 2022/2023 ? 5. Bagaimana problem pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMA N Arjasa ? 6. Bagaimana problem assesmen penerapan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?

Pedoman Penelitian

Wawancara Guru

Perencanaan

1. Bagaimana guru menganalisis CP untuk menyusun Tujuan pembelajaran?
2. Bagaimana guru menyusun perencanaan dan pelaksanaan asesmen?
3. Bagaimana guru mengembangkan modul ajar?
4. Bagaimana guru membuat Penyesuaian Pembelajaran dengan Tahap Capaian dan Karakteristik peserta didik, yang berfokus kepada siswa sesuai dengan paradigma baru yang berpusat pada siswa?
5. Bagaimana guru membuat perencanaan dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif?
6. Bagaimana guru melaksanakan pelaporan kemajuan belajar?
7. Bagaimana guru melaksanakan asesmen pembelajaran dan asesmen?
8. Apa saja problematika yang terjadi pada tahap perencanaan dan bagaimana usaha guru dalam mengatasinya?

Pelaksanaan

Kegiatan awal

1. Bagaimana guru menimbulkan motivasi dan menarik perhatian siswa pada awal kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana guru menerapkan acuan pembelajaran untuk siswa ?
3. Bagaimana guru mengaitkan pembelajaran lampau dan pelajaran yang akan di pelajari?
4. Bagaimana guru melakukan tes awal dalam awal pembelajaran?

Kegiatan inti

1. Bagaimana guru membuat kegiatan pembelajaran yang Interaktif?
2. Bagaimana guru membuat kegiatan pembelajaran yang kreatif?
3. Bagaimana guru membuat kegiatan pembelajaran yang efektif?
4. Bagaimana guru membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan?

Kegiatan penutup

1. Bagaimana guru mengajak siswa mengingat kembali hal-hal penting dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan?
2. Apakah pemberian Pekerjaan rumah masih sering di gunakan guru ? lalu apakah guru tugas atau kegiatan kepada siswa?
3. Apa saja problematika yang terjadi pada kegiatan pembelajaran ini dan bagaimana cara guru dalam mengatasi problematika tersebut?

Assesmen

1. Bagaimana guru menentukan tujuan assesmen?
2. Bagaimana guru menyusun kisi kisi untuk siswa di dalam assesmen ?
3. Bagaimana guru membuat soal assesmen pembelajaran?
4. Apakah guru menguji soal pembelajaran sebelum di ujikan kepada siswa?
5. Apakah di dalam penerapan assesmen ada problematika dan bagaimana cara guru mengatasi problematika tersebut?

Pertanyakan kurikulum merdeka

1. Bagaimana pendapat guru tentang penerapan Kurikulum Merdeka pada era pendidikan baru ini?
2. Apakah guru mengalami kesulitan dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini?
3. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka ini?
4. Bagaimana tindakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

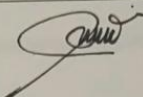
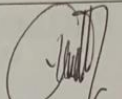
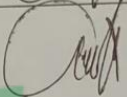

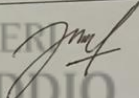
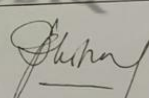

Wawancara kepala sekolah dan waka kurikulum

1. Apa kurikulum merdeka?
2. Apa saja kesiapan sekolah dalam menerapkan implementasi kurikulum merdeka?
3. Apa tujuan kurikulum merdeka?
4. Bagaimana usaha sekolah dalam mencapai tujuan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana proses perencanaan kurikulum merdeka?
6. Apa saja yang perlu di perhatikan di dalam perencanaan modul?
7. Bagaimana guru melaksanakan kurikulum merdeka?
8. Apa saja problem atau masalah yang di alami di dalam menerapkan kurikulum merdeka?
9. Apakah ada keluhan dalam ikm dari guru siswa dan guru?
10. Apa alasan SMA N Arjasa mengajukan menjadi salah satu pelopor sekolah penggerak?

Wawancara siswa

1. Apakah siswa suka poelajaran PAI?
2. Apakah lingkungan rumah siswa adalah lingkungan yang religius?
3. Apa saja kegiatan awal siswa dalam pembelajaran PAI?
4. Apa kegiatan inti siswa dalam pembelajaran PAI?
5. Apa kegiatan penutup siswa pada pelajaran PAI?
6. Apa saja kesulitan siswa dalam kurikulum merdeka?
7. Apa saja kemudahan siswa dalam pembelajaran kurikulum merdeka?

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA NEGERI ARJASA**

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	Selasa 13 Juni 2023	Kegiatan awal, prizinan penelitian.	
2.	Kamis 20 Juli 2023	Wawancara Bapak Moh Ni'am Mulloh, S.Pd.I., M.Pd selaku guru PAI dan dokumentasi	
3.	Rabu 2 Agustus 2023	Observasi kegiatan pembelajaran PAI Bapak Moh Ni'am Mulloh, S.Pd.I., M.Pd	
4.	Jumat 4 Agustus 2023	Wawancara kepada siswa kelas X2 Chika Aprilia Putri Hertika	
5.	Jumat 4 Agustus 2023	Wawancara kepada siswa Kelas X3 Jovita Na'ilah Andriane :	
5.	Jumat 11 Agustus 2023	Wawancara kepada waka kurikulum SMA Negeri Arjasa Ibu Sulistiowati	
6.	Jumat 11 Agustus 2023	Wawancara kepada Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa Bapak Widiwasito	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3024/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Arjasa

Jl. Sultan Agung No.64, Krajan, Arjasa, Jember, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68191

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191244

Nama : FERDI KURNIAWAN

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI ARJASA TAHUN PELAJARAN 2022/2023 selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Widi Wasito, S.Pd, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juni 2023an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI ARJASA
Jalan Sultan Agung 64 ☎ (0331) - 540133 Arjasa, 68191
website: www.smanarjasajember.sch.id - email : smaarjasa@gmail.com
JEMBER

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 670/562/101.6.5.10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19690415 199703 1 010
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Arjasa Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **FERDI KURNIAWAN**
NIM : T20191244
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Asal : UIN KHAS Jember

Judul Penelitian : "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"

Tanggal Pelaksanaan : 13 s.d 24 Agustus 2023

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Jember, 24 Agustus 2023
Kepala Sekolah,

WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690415 199703 1 010

I. KOMPONEN UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh. Ni'am Mulloh., S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMAN Arjasa
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMA
Fase	: E
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 X 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik memahami definisi Al-Qur`an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam.
- Peserta didik juga mengetahui hukum bacaan tajwid.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Gotong royong, mandiri, bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media** : LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera
- Alat** : spidol warna, kertas karton,
- Bahan** : buku siswa, buku guru, Al Qur'an dan lain-lain

E. TARGET MURID

1. Murid mampu membaca Q.S. al Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid.
2. Murid mampu membaca Q.S. al Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid
3. Murid mampu menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran inquiry learning
2. Model pembelajaran discovey learning

3. Model pembelajaran project based learning

II. KOMPONEN INTI

B. ALUR PEMBELAJARAN

1. Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.
2. Melalui metode drill and practice dan metode sorogan, peserta didik dapat menghafal Q.S. al Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.
3. Melalui model inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105
4. Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Murid mampu membaca ayat al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan mampu menganalisis isi kandungannya.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diminta menjabarkan perlombaan yang pernah diikuti dan menyebutkan hal positif dan negatif dari perlombaanyang diikuti, lalu guru memperkuat pemahaman awal peserta didik dengan keterangan dari berbagai sumber

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infograis. Tampilan menarik infograis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
2. Peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

📌 Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. 2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik 	10 menit

	<p>untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yangterkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>4. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing..</p>	
2	Kegiatan Inti	
	<p>1. Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.</p> <p>5. Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.</p> <p>7. Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya.</p>	65 menit
3	Penutup	
	<p>Peserta didik membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.</p>	15 menit

Pertemuan ke- 2

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	
	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yangterkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yangterkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan</p>	10 menit

	pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 4. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai tempat duduk masing-masing.	
2	Kegiatan Inti	
	a) Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya. b) Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya secara berpasangan. c) Peserta didik menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat beserta terjemahnya secara berpasangan. d) Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian. e) Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta terjemahnya.	65 menit
3	Penutup	
	Peserta didik menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.	15 menit

🚩 Pertemuan ke-3

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	
	1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. 2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 4. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya	10 menit

	masing-masing.	
2	Kegiatan Inti	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan permasalahan terkait asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 4. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 5. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 6. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah. 7. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing kitab tafsir. 8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh 	65 menit
3	Penutup	
	Peserta didik mengumpulkan hasil analisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.	15 menit

G. ASESMEN**H. ASESMEN****Asesmen Diagnostik**

1. Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?
2. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?
3. Apa harapanmu setelah mempelajari materi tersebut ?

Asesmen Formatif

1. Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca basmalah. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca basmalah dan berdoa kepada Allah Swt.?
2. Setiap ajaran Al-Qur'an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran fastabiqul khairat. Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja

tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?

4. Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Mengapa bisa demikian?

Asesmen Sumatif

1. Berdasarkan Q.S. al-Maidah/9: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran). Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut ini, kecuali
 - A. Dzat yang menurunkan
 - B. haq dalam kandungannya
 - C. cara turunnya
 - D. yang mengantarnya turun
 - E. penafsiran manusia atas Al-Qur'an
2. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Al-Qur'an menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai
 - A. Muhaimin
 - B. Mutakabbir
 - C. Mutawatir
 - D. Mursyid
3. Murabbi Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa. Berikut ini yang merupakan bukti ajaran Islam bersifat universal adalah
 - A. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya
 - B. Ajarannya mudah dilakukan oleh seluruh golongan manusia
 - C. Setiap orang berhak menyampaikan isi Al-Qur'an kepada orang lain
 - D. Memperluas peluang manusia untuk masuk surga
 - E. Tidak ada syarat tertentu untuk melaksanakan ajaran Islam
4. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Berikut ini yang **bukan** merupakan hambatan dalam menerapkan fastabiqul khairat adalah

- A. kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an
- B. merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
- C. memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
- D. merasa cukup dengan amal yang dilakukan
- E. tidak mau menerima nasihat dari orang lain

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

✚ Pengayaan

Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini.

1. Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin
2. Umar al-Quraisy bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, Tafsir al-Maraghi karya
3. Ahmad Mustofa al-Maraghi, dan kitab tafsir muktabar lainnya
4. Lubabun Nuqul ii Asbaabin Nuzul, karya Jalaluddin As-Suyuthi
5. Kitab Hadis Riyadhus Shalilih karya Imam Nawawi atau kitab hadis lainnya
6. Buku Tajwid "Tuhfatul Athfal" karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri atau kitab tajwid lainnya
7. Membudayakan Etos Kerja yang Islami karya Toto Tasmara

✚ Remedial

1. Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca basmalah. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca basmalah dan berdoa kepada Allah Swt.?
2. Setiap ajaran Al-Qur'an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran fastabiqul khairat. Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari!

Mengesahkan,
Kepala SMAN Arjasa

Jember,
Guru Pengajar

WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690415 199703 1 010

MOH NI'AM MULLOH, S.Pd.I
NIP. 19921122 202012 1 012

III. LAMPIRAN

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Berdasarkan Q.S. al-Maidah/9: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran). Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut ini, kecuali
 - A. Dzat yang menurunkan
 - B. haq dalam kandungannya
 - C. cara turunnya
 - D. yang mengantarnya turun
 - E. penafsiran manusia atas Al-Qur'an
2. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Al-Qur'an menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai
 - A. Muhaimin
 - B. Mutakabbir
 - C. Mutawatir
 - D. Mursyid
 - E. Murabbi
3. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa. Berikut ini yang merupakan bukti ajaran Islam bersifat universal adalah
 - A. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya
 - B. Ajarannya mudah dilakukan oleh seluruh golongan manusia
 - C. Setiap orang berhak menyampaikan isi Al-Qur'an kepada orang lain
 - D. Memperluas peluang manusia untuk masuk surga
 - E. Tidak ada syarat tertentu untuk melaksanakan ajaran Islam
4. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Berikut ini yang **bukan** merupakan hambatan dalam menerapkan fastabiqul khairat adalah
 - A. kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an
 - B. merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
 - C. memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
 - D. merasa cukup dengan amal yang dilakukan
 - E. tidak mau menerima nasihat dari orang lain

5. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا..

Arti dari potongan ayat di atas adalah

- A. maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah
- B. untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang
- C. yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan menjaganya
- D. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)
- E. Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya

2. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاتَّبِعْهُ بِمَا نَزَّلَ اللَّهُ وَلَا
تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ هُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً
وَمِنْهَا جَا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِنَبْلُوَكُمْ فِي
مَا آتَيْنَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا
فِي نَبِيِّكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخَلِّقُونَ

1. Q.S. al-Maidah/5: 48 berisi perintah untuk berlomba dalam kebaikan.
2. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran), dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
3. Al-Qur'an adalah muhaimin terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu
4. Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
5. Tiap-tiap umat memiliki aturan (syariat) yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi.
6. Allah Swt. telah menjadikan syariat Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna syariat para nabi terdahulu serta membatalkan sebagian syariat sebelumnya.
7. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai oleh Allah Swt.
8. Q.S. at-Taubah/9: 105 berisi perintah untuk bekerja keras (etos kerja).
9. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas.

Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukmin

10. **GLOSARI** in di akhirat kelak.

UM

dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

asbabun nuzul: sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an

Infograis : penyajian garis besar materi dalam bentuk grais

tartil: sebuah bentuk aturan dalam pembacaan Al-Qur'an yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.

sorogan: sistem belajar mengajar di mana santri membaca kitab yang dikaji.

inquiry learning: suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri

DAFTAR PUSTAKA

1. Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar al-Quraishi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustofa al-Maraghi, dan kitab tafsir muktabar lainnya
2. Lubabun Nuqul ii Asbaabin Nuzul, karya Jalaluddin As-Suyuthi
3. Kitab Hadis Riyadhush Shalilih karya Imam Nawawi atau kitab hadis lainnya
4. Buku Tajwid "Tuhfatul Athfal" karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri atau kitab tajwid lainnya
5. Membudayakan Etos Kerja yang Islami karya Toto Tasmara



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI ARJASA JEMBER

Jalan Sultan Agung 64 Telepon/Faksimile 0311- 540131 Arjasa, Jember

17/07/2023

JADWAL PROSES BELAJAR
MENGAJAR TAHUN PELAJARAN
2023/2024

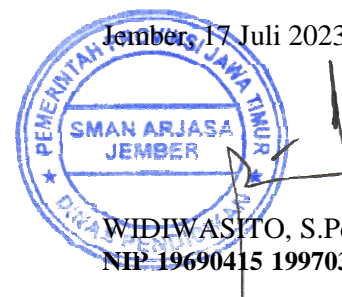
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JAM KE	WAKTU	SENIN																							
		X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	UPACARA																							
2	07.45-08.30																								
3	08.30-09.15	10	27	26	31	33	37	8	38	17	30A	12	23	20	32	29	14	7	11	9	19	4	22A	3	25
4	09.15-10.00	10	27	26	31	33	37	8	38	17	30A	12	23	20	32	29	14	7	11	9	19	4	22A	3	25
ISTIRAHAT 15"																									
5	10.15-11.00	34	35	22	26	33	44	46	18	6	18A	17	25	20	12	32	42	24	19	2	4	7	10	16	21
6	11.00-11.45	34	35	22	26	13	44	46	18	6	18A	17	25	12	39A	32	42	24	19	2	4	7	10	16	21
ISTIRAHAT 15"																									
7	12.20-13.00	26	46A	34	35	21	45	43	18	6	18A	19	25	12	39A	15	22	9	7	38A	40	30	5	23	3
8	13.00-13.40	26	46A	34	35	21	45	43	33	18A	6	19	32	12	39A	15	22	9	7	38A	40	30	5	23	3
9	13.40-14.20	22	41	46	38	13	42A	45	33	18A	6	9	32	44A	35	25	39A	38A	40	20	3	34	31	10	19
10	14.20-15.00	22	41	46	38	13	42A	45	33	18A	6	9	32	44A	35	25	39A	38A	40	20	3	34	31	10	19
JAM KE	WAKTU	SELASA																							
		X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	38	22	17	30A	34	35	42A	41	43B	40	6	44A	32	25	21	37	14	29	20	9	26	37	19	31
2	07.45-08.30	38	22	17	30A	34	35	42A	41	43B	40	6	44A	32	25	21	37	14	29	20	9	26	37	19	31
3	08.30-09.15	33	13	38	16	45	8	30A	46	39	12	6	44A	32	21	43B	41B	14	29	2	4	26	37	22A	3
4	09.15-10.00	33	13	38	16	45	8	30A	46	39	12	17	31	25	21	43B	41B	29	14	2	4	37	26	22A	3

		ISTIRAHAT 15"																							
5	10.15-11.00	33	13	27	43A	38	21	40	38A	6	19	35	31	25	42	39A	32	7	14	8	34	37	26	16	22A
6	11.00-11.45	13	33	27	43A	38	21	40	38A	6	19	35	31	25	42	39A	32	7	14	8	34	37	26	16	22A
		ISTIRAHAT 35"																							
7	12.20-13.00	13	33	15	46	30A	26	44	43A	12	20	17	14	27	42	39A	32	34	2	11	7	38A	40	31	25
8	13.00-13.40	13	33	15	46	30A	26	44	43A	12	20	17	14	27	23	42	45	34	2	11	7	38A	40	31	25
9	13.40-14.20	27	39A	40	38A	26	43A	34	35	20	18A	6	25	21	12	42	45	44B	7	4	11	17	9	3	32
10	14.20-15.00	27	39A	40	38A	26	43A	34	35	20	18A	6	25	21	12	42	45	44B	7	4	11	17	9	3	32
		KUALITIAHACHIMADSIDDIQ																							
		RABU																							
JAM KE	WAKTU	X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	15	38	37	37	43A	46	41	7	29	27	23	12	32	42	25	21	8	9	4	20	3	31	22A	33
2	07.45-08.30	15	38	37	37	43A	46	41	7	29	27	23	12	32	42	25	21	8	9	4	20	3	31	22A	33
3	08.30-09.15	5	26	33	13	37	38	43A	30A	27	29	23	12	31	37	25	39A	2	8	41A	17	19	16	44	22A
4	09.15-10.00	5	26	33	13	37	38	43A	30A	27	29	12	23	31	37	32	39A	2	8	41A	17	19	16	44	22A
		ISTIRAHAT 15"																							
5	10.15-11.00	46A	11	33	13	45A	30A	21	8	17	39	27	9	29	14	32	39A	19	44B	42B	30	7	5	31	44
6	11.00-11.45	46A	11	13	33	45A	30A	21	8	17	39	27	9	29	14	32	42	19	44B	42B	30	7	5	31	44
		ISTIRAHAT 35"																							
7	12.20-13.00	40	38A	13	33	39A	45A	38	21	17	35	46	32	6A	15	27	42	20	11	7	42B	9A	34	10	31
8	13.00-13.40	40	38A	13	33	39A	45A	38	21	30B	35	46	32	6A	15	27	42	20	11	7	42B	9A	34	10	31
9	13.40-14.20									30B	6	18A	19	35	39A	42	32	11	20	34	8	23	10	38A	40
10	14.20-15.00									30B	6	18A	19	35	39A	42	32	11	20	34	8	23	10	38A	40
		KAMIS																							
JAM KE	WAKTU	X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	24	10	21	22	46	13	7	43	35	6A	18A	44A	9	27	23	2	4	20	29	14	8	3	26	37
2	07.45-08.30	24	10	21	22	46	13	7	43	35	6A	18A	44A	9	27	23	2	4	20	29	14	8	3	26	37
3	08.30-09.15	11	5	16	15	8	33	18	44	19	9	18A	31	43B	41B	23	2	20	4	29	14	3	22A	26	37
4	09.15-10.00	11	5	16	15	8	33	18	44	19	9	46	31	43B	41B	2	23	20	4	14	29	3	22A	37	26

ISTIRAHAT 15"																									
5	10.15-11.00	39A	15	31	27	44	33	18	42A	6A	30A	46	35	44A	25	2	23	24	34	14	29	11	16	37	26
6	11.00-11.45	39A	15	31	27	44	13	33	42A	6A	30A	46	35	44A	25	2	23	24	34	14	29	11	16	37	26
ISTIRAHAT 35"																									
7	12.20-13.00	41	24	43A	21	40	38A	33	45	9	30A	6A	27	44A	25	39A	35	2	44B	42B	20	17	8	5	30
8	13.00-13.40	41	24	43A	21	40	38A	33	45	9	46	6A	27	31	32	39A	35	2	44B	42B	20	17	8	5	30
9	13.40-14.20									18A	46	43B	40	31	32	14	27	41A	24	17	11	9	23	34	8
10	14.20-15.00									18A	46	43B	40	31	32	14	27	41A	24	17	11	9	23	34	8
JAM KE	WAKTU	JUMAT																							
		X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	PROJEK								30B	12	29	6A	14	9	35	45	4	2	11	7	23	19	8	33
2	07.45-08.30	PROJEK								30B	20	29	6A	14	9	35	45	4	2	11	7	23	19	8	33
3	08.30-09.15	PROJEK								12	46	14	29	25	23	22	41A	11	4	7	17	9A	3	32B	34
ISTIRAHAT 15"																									
4	09.30-10.15	PROJEK								20	46	14	29	25	23	22	41A	11	4	7	17	9A	3	32B	34
5	10.15-11.00	PROJEK								PROJEK								44B	41A	19	42B	4	23	5	32
ISTIRAHAT 90"																									
6	12.45-13.30	PROJEK								PROJEK								44B	41A	19	42B	4	23	5	32
7	13.30-14.15	PROJEK								PROJEK								29	24	18	3	11	32B	23	21
8	14.15-15.00	PROJEK								PROJEK								29	24	18	3	11	32B	23	21

Jember, 17 Juli 2023 Kepala SMA Negeri Arjasa,



WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690415 199703 1 010



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

17/07/2023

SMA NEGERI ARJASA JEMBER
Jalan Sultan Agung 64 Telepon/Faksimile 0311- 540131 Arjasa, Jember

JADWAL PROSES BELAJAR
MENGAJAR TAHUN PELAJARAN
2023/2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

JAM KE	WAKTU	SENIN																								
		X E M B E R								XI								XII								
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3	
1	07.00-07.45	UPACARA																								
2	07.45-08.30	UPACARA																								
3	08.30-09.15	10	27	26	31	33	37	8	38	17	30A	12	23	20	32	29	14	7	11	9	19	4	22A	3	25	
4	09.15-10.00	10	27	26	31	33	37	8	38	17	30A	12	23	20	32	29	14	7	11	9	19	4	22A	3	25	
ISTIRAHAT 15"																										
5	10.15-11.00	34	35	22	26	33	44	46	18	6	18A	17	25	20	12	32	42	24	19	2	4	7	10	16	21	
6	11.00-11.45	34	35	22	26	13	44	46	18	6	18A	17	25	12	39A	32	42	24	19	2	4	7	10	16	21	
ISTIRAHAT 15"																										
7	12.20-13.00	26	46A	34	35	21	45	43	18	6	18A	19	25	12	39A	15	22	9	7	38A	40	30	5	23	3	
8	13.00-13.40	26	46A	34	35	21	45	43	33	18A	6	19	32	12	39A	15	22	9	7	38A	40	30	5	23	3	
9	13.40-14.20	22	41	46	38	13	42A	45	33	18A	6	9	32	44A	35	25	39A	38A	40	20	3	34	31	10	19	
10	14.20-15.00	22	41	46	38	13	42A	45	33	18A	6	9	32	44A	35	25	39A	38A	40	20	3	34	31	10	19	
JAM KE	WAKTU	SELASA																								
		X								XI								XII								
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3	
1	07.00-07.45	38	22	17	30A	34	35	42A	41	43B	40	6	44A	32	25	21	37	14	29	20	9	26	37	19	31	
2	07.45-08.30	38	22	17	30A	34	35	42A	41	43B	40	6	44A	32	25	21	37	14	29	20	9	26	37	19	31	
3	08.30-09.15	33	13	38	16	45	8	30A	46	39	12	6	44A	32	21	43B	41B	14	29	2	4	26	37	22A	3	
4	09.15-10.00	33	13	38	16	45	8	30A	46	39	12	17	31	25	21	43B	41B	29	14	2	4	37	26	22A	3	

		ISTIRAHAT 15"																							
5	10.15-11.00	33	13	27	43A	38	21	40	38A	6	19	35	31	25	42	39A	32	7	14	8	34	37	26	16	22A
6	11.00-11.45	13	33	27	43A	38	21	40	38A	6	19	35	31	25	42	39A	32	7	14	8	34	37	26	16	22A
		ISTIRAHAT 35"																							
7	12.20-13.00	13	33	15	46	30A	26	44	43A	12	20	17	14	27	42	39A	32	34	2	11	7	38A	40	31	25
8	13.00-13.40	13	33	15	46	30A	26	44	43A	12	20	17	14	27	23	42	45	34	2	11	7	38A	40	31	25
9	13.40-14.20	27	39A	40	38A	26	43A	34	35	20	18A	6	25	21	12	42	45	44B	7	4	11	17	9	3	32
10	14.20-15.00	27	39A	40	38A	26	43A	34	35	20	18A	6	25	21	12	42	45	44B	7	4	11	17	9	3	32
		RABU																							
JAM KE	WAKTU	X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	15	38	37	37	43A	46	41	7	29	27	23	12	32	42	25	21	8	9	4	20	3	31	22A	33
2	07.45-08.30	15	38	37	37	43A	46	41	7	29	27	23	12	32	42	25	21	8	9	4	20	3	31	22A	33
3	08.30-09.15	5	26	33	13	37	38	43A	30A	27	29	23	12	31	37	25	39A	2	8	41A	17	19	16	44	22A
4	09.15-10.00	5	26	33	13	37	38	43A	30A	27	29	12	23	31	37	32	39A	2	8	41A	17	19	16	44	22A
		ISTIRAHAT 15"																							
5	10.15-11.00	46A	11	33	13	45A	30A	21	8	17	39	27	9	29	14	32	39A	19	44B	42B	30	7	5	31	44
6	11.00-11.45	46A	11	13	33	45A	30A	21	8	17	39	27	9	29	14	32	42	19	44B	42B	30	7	5	31	44
		ISTIRAHAT 35"																							
7	12.20-13.00	40	38A	13	33	39A	45A	38	21	17	35	46	32	6A	15	27	42	20	11	7	42B	9A	34	10	31
8	13.00-13.40	40	38A	13	33	39A	45A	38	21	30B	35	46	32	6A	15	27	42	20	11	7	42B	9A	34	10	31
9	13.40-14.20									30B	6	18A	19	35	39A	42	32	11	20	34	8	23	10	38A	40
10	14.20-15.00									30B	6	18A	19	35	39A	42	32	11	20	34	8	23	10	38A	40
		KAMIS																							
JAM KE	WAKTU	X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	24	10	21	22	46	13	7	43	35	6A	18A	44A	9	27	23	2	4	20	29	14	8	3	26	37
2	07.45-08.30	24	10	21	22	46	13	7	43	35	6A	18A	44A	9	27	23	2	4	20	29	14	8	3	26	37
3	08.30-09.15	11	5	16	15	8	33	18	44	19	9	18A	31	43B	41B	23	2	20	4	29	14	3	22A	26	37
4	09.15-10.00	11	5	16	15	8	33	18	44	19	9	46	31	43B	41B	2	23	20	4	14	29	3	22A	37	26
		ISTIRAHAT 15"																							

5	10.15-11.00	39A	15	31	27	44	33	18	42A	6A	30A	46	35	44A	25	2	23	24	34	14	29	11	16	37	26
6	11.00-11.45	39A	15	31	27	44	13	33	42A	6A	30A	46	35	44A	25	2	23	24	34	14	29	11	16	37	26
ISTIRAHAT 35"																									
7	12.20-13.00	41	24	43A	21	40	38A	33	45	9	30A	6A	27	44A	25	39A	35	2	44B	42B	20	17	8	5	30
8	13.00-13.40	41	24	43A	21	40	38A	33	45	9	46	6A	27	31	32	39A	35	2	44B	42B	20	17	8	5	30
9	13.40-14.20									18A	46	43B	40	31	32	14	27	41A	24	17	11	9	23	34	8
10	14.20-15.00									18A	46	43B	40	31	32	14	27	41A	24	17	11	9	23	34	8
JAM	WAKTU	JUMAT																							
KE		X								XI								XII							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3
1	07.00-07.45	PROJEK								30B	12	29	6A	14	9	35	45	4	2	11	7	23	19	8	33
2	07.45-08.30	PROJEK								30B	20	29	6A	14	9	35	45	4	2	11	7	23	19	8	33
3	08.30-09.15	PROJEK								12	46	14	29	25	23	22	41A	11	4	7	17	9A	3	32B	34
ISTIRAHAT 15"																									
4	09.30-10.15	PROJEK								20	46	14	29	25	23	22	41A	11	4	7	17	9A	3	32B	34
5	10.15-11.00	PROJEK								PROJEK								44B	41A	19	42B	4	23	5	32
ISTIRAHAT 90"																									
6	12.45-13.30	PROJEK								PROJEK								44B	41A	19	42B	4	23	5	32
7	13.30-14.15	PROJEK								PROJEK								29	24	18	3	11	32B	23	21
8	14.15-15.00	PROJEK								PROJEK								29	24	18	3	11	32B	23	21



Jember, 17 Juli 2023 Kepala SMA Negeri Arjasa,

WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd.
NIP 19690415 199703 1 010

2. Apa arti etos kerja?
Jawab: _____

3. Tulislah hadis Nabi tentang etos kerja!
Jawab: _____

4. Sebutkan hikmah bekerja keras atau beretos kerja!
Jawab: _____

5. Pada lafal **وَالْمُهَادَّةِ** terdapat bacaan alif lam syamsiyah, apa alasannya?
Jawab: _____

Refleksi

- Setelah mempelajari tentang berlomba-lomba dalam kebaikan, bagaimana cara Anda untuk menjaga sikap tersebut?
- Setelah mempelajari materi tentang etos kerja, apa saja yang dapat menumbuhkan semangat kerja keras?

Asesmen Sumatif 1

A. Proyek

- Buatlah makalah mengenai keterkaitan antara perilaku kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja dengan Q.S. Al-Maidah, 5: 48 dan Q.S. Al-Taubah, 9: 105!
- Sertakan hadis-hadis yang terkait dan carilah literatur di perpustakaan sekolah!

B. Tes Tertulis

- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai bagus.
 - Bertahil untuk mengikuti lomba cerdas cermat.
 - Menjalankan perintah Allah Swt.
 - Merajaga kebersihan dan keindahan.
 - Selalu berseragam lengkap dan tidak pernah tertambat ke sekolah.
 Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk perilaku mulia terkait kerja keras ditunjukkan pada nomor
 A. 1) dan 2) D. 2) dan 5)
 B. 2) dan 3) E. 3) dan 5)
 C. 3) dan 4)
- Berdasarkan Q.S. Al-Maidah, 5: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan hak (kebenaran). Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut, yaitu ... (Jawaban lebih dari satu)
 - Zat yang menurunkan
 - hak dalam kandungannya
 - alasan manusia taat
 - yang mengantarnya turun
 - penafsiran manusia atas Al-Qur'an
- Orang yang berhasil berlomba dalam kebaikan, maka orang tersebut akan
 - puas dan bangga dengan keberhasilannya
 - dihargai di masyarakat
 - bahagia karena dihiasi dengan amal saleh
 - senang karena mendapat pujian bag orang lain
 - tenang hatinya karena usahanya berhasil

12 Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1

Perhatikan potongan ayat berikut!

وَأَتَيْنَا آلَ لَيْكَةِ الْكَيْبِ بِالْحَقِّ مَصْدَقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكُتُبِ ...

Ayat yang bergaris bawah mengandung hukum bacaan ...
 A. mad jaiz mufasil dan idgham bilagunnah
 B. mad wajib muttasil dan idgham bilagunnah
 C. mad jaiz mufasil dan ikhfa' hakiki
 D. mad wajib muttasil dan izhar syafawi
 E. mad 'iwad dan iqalab

6. Tariklah garis antara lafal dan artinya yang tepat!

Lafal	Artinya
A. وَأَتَيْنَا	1. Lalu Dia memberi tahu pada kalian
B. بَيْنَ يَدَيْهِ	2. Maka putuskanlah
C. فَأَخْرَجْنَا	3. Dan Kami telah menurunkan
D. فَبَيْنَكُمْ	4. Antara dua tangan/sebelumnya

Jawab: menjawab tujuan dan tujuan

7. Perhatikan infografik berikut!

Dari infografik tersebut, langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh untuk mencapai kesuksesan?

8. Pernyataan berikut yang termasuk hikmah berkompetisi dalam kebaikan adalah ... (Jawaban lebih dari satu)
 A. menumbuhkan sikap kompetitif dalam kehidupan dunia
 B. mendatangkan sikap itikamah
 C. menumbuhkan rasa ikhlas dalam hati
 D. iri dengan kehidupan orang lain
 E. berkesempatan untuk menjadi hamba yang dimulikan Allah Swt.

9. Untuk menggapai ridha Allah Swt., maka kita harus berkompetisi dalam berbuat kebaikan.

10. Tariklah garis antara sebab dan akibat berikut yang tepat!

Sebab	Akibat
A. Ibadah, rahmat, dan amanah.	1. Tangan kasar karena bekerja keras tidak akan disentuh api neraka.
B. Setiap muslim diwajibkan untuk bekerja keras dan menghindari perbuatan meminta-minta.	2. Makna bekerja keras dalam pandangan Islam.
C. Rasa malas dan berpangku tangan.	3. Kemungkinan dapat terjadi pada seseorang yang menganggur.

13 Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1

No. 4 sept 2023

Date : Senin

ULHAR

no.1

1. dalam Q.S di maidah ayat 46 terdapat kata تَأْتِيهِمْ أَشْرَارٌ كَثِيرَةٌ
artinya adalah ...

2. Allah swt mempertahankan untuk memukakan perkara berdasarkan
di-Qur'an dan jangan mengikuti hawa nafsu sebab ...

3. etos kerja artinya ...

4. setiap amal perbuatan akan di pertanggung jawabkan di hadapan
Allah swt kelak di akhirat. setiap perbuatan akan dibalas kebajikan atau
piknat dan setiap kebajikan akan dibalas dengan kebajikan dan
siksa. sebagai umat Islam apa yang harus kita lakukan terhadap
ke yaktihan tersebut?

5. apa yang harus dilakukan apabila ada orang jahat kepada kita?

6. iman secara ilmiah artinya ...

7. ada berapa kali cabang iman?

8. berikan contoh 5 saja cabang iman yang berkaitan dengan hati?

9. berikan contoh 5 saja cabang iman yang berkaitan dengan lisan?

10. berikan contoh 5 saja cabang iman yang berkaitan dengan perbuatan?



8. berperilaku baik, ikhlas, sabar, tidak ada rasa dendam, dan
tidak gampang amasi.

9. ber tutur kata yang sopan, berbicara sepeka lanya, tidak berbicara
kasar, sering membaca ayat di-qur'an, dan membaca al-maul
husna

10. tidak membully temannya, berperilaku baik, tidak mencari kegaduhan,
memberi hal positif kepada temannya, dan tidak jajan dan jantur
terhadap orang yang lebih tua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AHMAD SIDDIQ
Jember



No. _____
Date: _____

Jawaban

1. iman pada hari akhir, hidup yang artinya al-quran berperan sebagai pedoman hidup bagaimana kita berpetaku dalam kehidupan, sehari-hari kita harus menaati aturan-aturan yang ada di dalam ayat-ayat al-quran

2. etika, perilaku seseorang saat melakukan pekerjaan

3. sebagai umat Islam, kita harus mempunyai perilaku yang disebut karena kita hidup di dunia ini hanya sementara dan kita hidup di dunia untuk mencari bekal pabakhir, yaitu pekerjaan

4. jawaban kelas di akhir nanti, jika kita melakukan banyak peksi, kabaikan dan dilakukan dengan kelas, inyaallah di nanti banyak sekali kenikmatan yang akan dirasakan maupun pabakhirnya.

5. jika ada orang yang berbuat jahal kepada kita sebaiknya kita tidak boleh membalas dengan kesetiaan atau dengan berpetaku sabar dan dibalas dengan kesabaran atau dengan diberi pasetat agar untuk kedepannya dapat berpetaku baik

6. fial atau bertakwa

7. 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

CAKAP IBADAH HARIAN

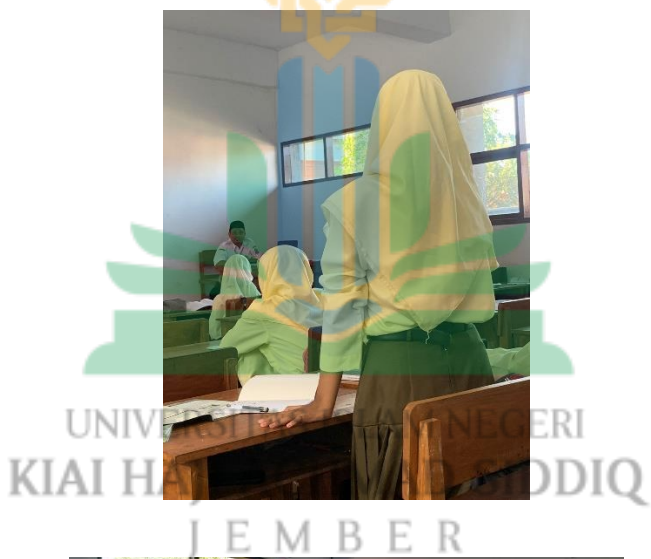
Nama: Jovita Na'iqh Andrienne
NIS: 8921
Kelas: X-3

No.	Kompetensi	Ket.	Poin
1	Niat Wudhu	✓	
2	Niat Mandi Besar	✓	
3	Do'a Sebelum Makan	✓	
4	Do'a Setelah Makan	✓	
5	Do'a Masuk Kamar Mandi	✓	
6	Do'a Keluar Dari Kamar Mandi		
7	Do'a Istinja'		
8	Do'a Sebelum Tidur		
9	Do'a Bangun Tidur		
10	Niat Puasa Ramadhan		
11	Do'a Berbuka Puasa		
12	Niat Sholat 5 Waktu		
13	Do'a Iftitah		
14	Surat Al-Fatihah		
15	Menghafal Sedikitnya 3 Surat Pendek		
16	Bacaan Ruku'		
17	Bacaan I'tidal		
18	Bacaan Sujud		
19	Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud		
20	Bacaan Tahiyat Akhir		
21	Do'a Kunut		
22	Do'a Selamat Dunia Akhirat		
23	Do'a Untuk Kedua Orang Tua		
24	Niat Zakat Mal		
25	Niat Zakat Fitrah		
26	Niat Tayamum		
27	Praktek Wudhu'		
28	Do'a Keluar Rumah		
29	Do'a Masuk Rumah		
30	Praktek Sholat		
31	Praktek Tayamum		
32	Tawasul/Do'a Khusus		

*Berdasarkan tes kecakapan sebagaimana kompetensi yang tertera diatas maka siswa/siswi atasnama telah dinyatakan Tuntas/Tidak Tuntas pada tanggal dengan kategori
Guru Agama,







Lampiran

BIODATA PENELITI



Nama : Ferdi Kurniawan

Nim : T20191244

Tempat, Tanggal lahir : 16 Januari 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Banyuwangi, Kec. Purwoharjo, Glagahagung,
Dusun Jatimulyo RW 01, RT 04

Nama Orang Tua : Surateman, dan Poniym

Riwayat Pendidikan : 2005-2007 TK. Khadijah
2007-2013 SD Negeri 1 Glagahagung
2013-2016 SMP Negeri 1 Purwoharjo
2016-2019 SMA Negeri 1 Tegaldlimo